



ANNUAL REPORT


PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

2025

2025

ANNUAL REPORT

PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

 (021) 55680515

 contactus@lupromax.co.id

 www.lupromax.co.id

DAFTAR ISI

KILAS KINERJA 1

| | |
|----------------------|---|
| Ikhtisar Keuangan | 4 |
| Ikhtisar Operasional | 5 |
| Lini Produk | 5 |
| Ikhtisar Saham | 8 |

LAPORAN MANAJEMEN 2

| | |
|-------------------------|----|
| Laporan Dewan Direksi | 10 |
| Laporan Dewan Komisaris | 15 |

PROFIL PERSEROAN 3

| | |
|--|----|
| Tentang Perseroan | 21 |
| Struktur Organisasi Perseroan | 25 |
| Demografi Karyawan Perseroan | 30 |
| Informasi Pemegang Saham per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 | 32 |
| Tabel Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi | 33 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 4

| | |
|--|----|
| Tinjauan Makro Ekonomi Tahun 2025 | 35 |
| Tinjauan Keuangan | 36 |
| Prospek Usaha | 44 |
| Perbandingan Target dan Realisasi pada Tahun 2025 | 45 |
| Aspek Pemasaran | 46 |
| Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham | 49 |

DAFTAR ISI

TATA KELOLA PERSEROAN 5

| | |
|--|----|
| Rapat Umum Pemegang Saham | 51 |
| Dewan Direksi Perseroan | 52 |
| Dewan Komisaris Perseroan | 56 |
| Komite Audit | 58 |
| Sistem Pengendalian Internal | 64 |
| Manajemen Risiko | 65 |
| Profil Risiko | 66 |
| Perkara Hukum yang Bersifat Material dan Sanksi Administrasi | 67 |

LAPORAN BERKELANJUTAN 6

| | |
|--------------------------------------|----|
| Laporan Berkelanjutan | 70 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan | 71 |

LAPORAN KEUANGAN 7

| | |
|---|----|
| Lampiran Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 79 |
|---|----|

KILAS KINERJA

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

| URAIAN | 2025 | 2024 |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Aset Lancar | 66,900,405,855 | 66,576,252,646 |
| Aset tidak Lancar | 3,996,198,314 | 3,218,259,742 |
| Jumlah Aset | 70,896,604,169 | 69,794,512,388 |
| Liabilitas Jangka Pendek | 17,122,142,657 | 16,767,273,589 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 2,543,892,300 | 2,633,975,623 |
| Jumlah Liabilitas | 19,666,034,957 | 19,401,249,212 |
| Jumlah Ekuitas | 51,230,569,212 | 50,393,263,176 |

LAPORAN LABA (RUGI)

| URAIAN | 2025 | 2024 |
|--|----------------|----------------|
| Pendapatan Usaha | 67,712,609,415 | 78,252,446,798 |
| Beban Pokok Pendapatan | 37,808,549,916 | 52,222,352,801 |
| Laba Bruto | 29,904,059,499 | 26,030,093,997 |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan | 1,217,593,710 | 2,027,491,834 |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | 727,087,356 | 955,296,802 |
| Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 837,306,036 | 1,170,397,698 |

RASIO KEUANGAN

| URAIAN | SATUAN | 2025 | 2024 |
|--|--------|-------|-------|
| RASIO PROFITABILITAS | | | |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset | % | 1,03 | 1,37 |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas | % | 1,42 | 1,90 |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan | % | 1,07 | 1,22 |
| RASIO SOLVABILITAS | | | |
| Rasio Lancar | Kali | 3,91 | 3,97 |
| Liabilitas terhadap Ekuitas | % | 38,39 | 38,50 |
| Liabilitas terhadap Aset | % | 27,74 | 27,80 |

IKHTISAR OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja operasional di tengah dinamika lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Kondisi makroekonomi yang cenderung fluktuatif, baik dari sisi daya beli, pergerakan harga komoditas, maupun tantangan logistik, menjadi faktor yang turut membentuk strategi dan pendekatan operasional Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan proses kerja yang terstruktur serta memperkuat koordinasi lintas fungsi guna memastikan kelancaran aktivitas operasional. Upaya ini didukung oleh penguatan sistem pengendalian internal serta peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional secara optimal.

Kegiatan operasional yang meliputi pengelolaan penjualan, distribusi, administrasi, serta kerja sama dengan pelanggan telah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan proses bisnis, khususnya dalam pengelolaan rantai distribusi dan sistem administrasi, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi di seluruh lini operasional.

Dari sisi pemasaran dan distribusi, Perseroan menunjukkan perkembangan yang positif dalam memperluas jangkauan wilayah penjualan. Persebaran penjualan yang semakin luas, baik di wilayah yang telah menjadi basis utama maupun di area pengembangan, mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat jaringan distribusi serta meningkatkan penetrasi pasar secara berkelanjutan. Hal ini turut didukung oleh hubungan kemitraan yang solid dengan distributor dan pelanggan di berbagai wilayah.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat fondasi operasional melalui peningkatan kapabilitas sumber daya, pengembangan sistem yang lebih terintegrasi, serta penguatan sinergi antar unit kerja. Dengan langkah tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja operasional yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

LINI PRODUK

Perseroan memiliki beberapa produk yang terbagi atas:





PENJUALAN BERDASARKAN SEGMENT GEOGRAFIS

| SEGMENT GEOGRAFIS | 2025 | 2024 |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| JAWA, BALI, & LOMBOK | 46.482.139.015 | 56.011.960.367 |
| SUMATERA | 13.731.990.552 | 2.588.222.789 |
| KALIMANTAN | 4.610.967.517 | 12.654.420.634 |
| SULAWESI | 2.887.512.331 | 6.997.843.008 |
| TOTAL | 67.712.609.415 | 78.252.446.798 |

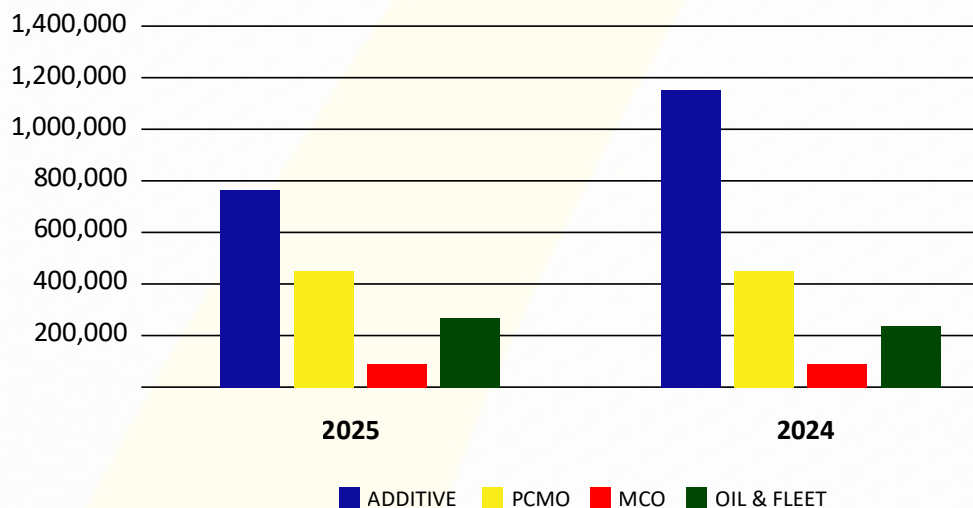
Tabel diatas menampilkan penjualan berdasarkan segmen geografis Jawa, Bali, Lombok, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, periode penjualan dimulai dari tahun 2024 sampai dengan 2025.

PENJUALAN BERDASARKAN KATEGORI PRODUK

| KATEGORI | 2025 | | 2024 | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | QTY | LITER | QTY | LITER |
| ADDITIVES | 2.530.114 | 775.074 | 3.854.939 | 1.160.899 |
| PCMO | 237.667 | 426.369 | 277.179 | 483.078 |
| MCO | 112.742 | 97.117 | 104.244 | 89.972 |
| INDUSTRY & FLEET | 4.788 | 245.340 | 4.201 | 220.640 |
| TOTAL | 2.885.311 | 1.543.900 | 4.240.563 | 1.954.589 |

Tabel diatas menampilkan penjualan produk LMAX dalam kategori ADDITIVES, PCMO (*Passenger Car Motor Oil*), MCO (*Motorcycle Oil*) dan INDUSTRY & FLEET, periode penjualan dimulai dari tahun 2024 sampai dengan 2025.

GRAFIK PENJUALAN DENGAN KATEGORI PRODUK



IKHTISAR SAHAM

Perseroan efektif mencatatkan saham pada tanggal 09 Agustus 2023 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham LMAX.

Selama tahun 2025, perseroan mengalami satu kali suspensi (penghentian sementara) oleh Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2025. Hal ini dikarenakan kenaikan harga kumulatif yang cukup signifikan pada saham perseroan. Namun pada tanggal 14 Januari 2025 saham LMAX sudah diperdagangkan kembali di Bursa Efek Indonesia.

Adapun informasi terkait pergerakan harga saham selama tahun 2025 sebagai berikut:

| Bulan Month | Harga Pembukaan Opening Price | Harga Tertinggi Highest Price | Harga Terendah Lowest Price | Harga Penutupan Closing Price | Perubahan Change | Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume | Nilai (Rp) Value (Rp) | Frekuensi Frequency |
|----------------|--|--|--------------------------------------|--|---------------------|---|--------------------------|------------------------|
| Januari | 29 | 37 | 28 | 31 | 2 | 88,422,000 | 2,862,592,200 | 3,903 |
| Februari | 30 | 33 | 27 | 28 | -2 | 27,647,400 | 826,170,800 | 1,363 |
| Maret | 28 | 32 | 25 | 30 | 2 | 28,896,200 | 790,059,300 | 1,830 |
| April | 28 | 31 | 25 | 31 | 3 | 20,106,100 | 572,122,000 | 1,059 |
| Mei | 31 | 66 | 29 | 47 | 16 | 167,999,700 | 8,800,386,900 | 8,278 |
| Juni | 47 | 50 | 40 | 42 | -5 | 33,790,700 | 1,485,907,500 | 2,697 |
| Juli | 41 | 72 | 35 | 72 | 31 | 142,934,900 | 7,696,535,900 | 7,492 |
| Agustus | 73 | 97 | 66 | 87 | 14 | 137,293,200 | 10,891,006,700 | 9,103 |
| September | 81 | 141 | 71 | 87 | 6 | 178,827,000 | 16,372,312,300 | 11,618 |
| Oktober | 82 | 99 | 65 | 88 | 6 | 137,474,600 | 10,988,074,800 | 10,870 |
| November | 88 | 94 | 78 | 88 | 0 | 50,393,000 | 4,189,920,800 | 4,534 |
| Desember | 88 | 199 | 88 | 199 | 111 | 154,908,700 | 21,434,107,300 | 12,579 |

PERGERAKAN HARGA SAHAM DALAM GRAFIK



LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk dapat melalui tahun buku 2025 dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri pelumas yang semakin kompetitif dan penuh tantangan.

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi dan penguatan fundamental bagi Perseroan. Dalam menghadapi tekanan pasar serta perubahan pola permintaan, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan efisiensi operasional guna memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, industri pelumas nasional dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk fluktuasi permintaan, tekanan harga, serta meningkatnya persaingan dari pemain lokal maupun global. Di sisi lain, peluang tetap terbuka seiring pertumbuhan sektor otomotif dan kebutuhan pelumas di sektor industri serta alat berat.

Perseroan tetap menjalankan model bisnis yang adaptif melalui pendekatan distribusi dan kemitraan strategis, termasuk kerja sama dengan distributor di berbagai wilayah, guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penetrasi produk Lupromax di Indonesia.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total penjualan sebesar Rp67,71 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp78,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian strategi distribusi dan dinamika permintaan di beberapa wilayah.

Secara geografis, kontribusi penjualan masih didominasi oleh wilayah Jawa dan Bali sebesar Rp46,482 miliar, diikuti Sumatera sebesar Rp13,731 miliar, Kalimantan Rp4,610 miliar, dan Sulawesi Rp2,887 miliar. Terjadi peningkatan signifikan di wilayah Sumatera, namun penurunan di wilayah Kalimantan dan Sulawesi memberikan tekanan terhadap total penjualan.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp70,896 miliar dibandingkan Rp69,794 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan persediaan menjadi Rp16,74 miliar dari Rp6,46 miliar, yang mencerminkan strategi Perseroan dalam menjaga ketersediaan produk guna mendukung ekspansi distribusi.

Di sisi lain, piutang usaha mengalami penurunan menjadi Rp20,243 miliar dari Rp25,881 miliar, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan piutang dan upaya peningkatan kualitas penagihan.

Implementasi Strategi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan beberapa strategi utama yang difokuskan pada penguatan distribusi, optimalisasi operasional, serta peningkatan efisiensi biaya.

Perseroan memperluas kerja sama distribusi, termasuk penunjukan mitra distribusi baru di wilayah Sulawesi Utara melalui kerja sama dengan CV Fredo Mega Nusantara yang berlaku hingga tahun 2026. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat penetrasi pasar di wilayah luar Jawa.

Selain itu, Perseroan juga menjaga hubungan strategis dengan mitra utama, termasuk dalam pemasaran produk additive, yang tetap menjadi salah satu kontributor penting dalam penjualan.

Dalam aspek operasional, Perseroan melakukan pengendalian biaya secara lebih disiplin, termasuk efisiensi pada biaya produksi dan distribusi, guna menjaga margin usaha di tengah tekanan harga dan persaingan pasar.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025, realisasi kinerja Perseroan berada di bawah target yang telah ditetapkan, terutama pada aspek penjualan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi pasar serta penyesuaian strategi distribusi yang masih dalam tahap penguatan.

Namun demikian, dari sisi fundamental keuangan, Perseroan berhasil menjaga stabilitas aset serta meningkatkan kualitas piutang, yang menjadi indikator positif dalam pengelolaan keuangan dan risiko usaha. Direksi memandang prospek usaha Perseroan ke depan masih memiliki peluang pertumbuhan yang signifikan. Dengan meningkatnya kebutuhan pelumas di sektor otomotif dan industri, Perseroan akan terus memperkuat posisi melalui produk pelumas kendaraan berkualitas di pasar Indonesia.

Strategi ke depan akan difokuskan pada ekspansi wilayah distribusi, khususnya di wilayah timur Indonesia, peningkatan aktivitas pemasaran yang lebih agresif, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perseroan juga akan terus meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat manajemen risiko untuk menjaga kinerja keuangan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Penghargaan dan Penutup

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, manajemen, serta mitra bisnis yang telah memberikan dedikasi dan kontribusi terbaik sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada produk Perseroan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pemegang saham atas dukungan yang berkelanjutan, serta kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

Mengakhiri laporan ini, Direksi berkomitmen untuk terus menjalankan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, inovasi, dan peningkatan nilai Perseroan. Dengan fondasi yang telah dibangun, kami optimis dapat menghadapi tahun 2026 dengan kinerja yang lebih baik.

Tangerang, 27 April 2026
Atas Nama Dewan Direksi



Kartiko Soemargono
Direktur Utama



Kartiko Soemargono
Direktur Utama



Sofia Tanizar
Direktur

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan sepanjang Tahun Buku 2025 yang tetap menunjukkan ketahanan di tengah dinamika industri pelumas dan kondisi ekonomi yang menantang. Kami telah menjalankan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan profesional terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dengan berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Sepanjang tahun 2025, kami secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi usaha Perseroan, termasuk memastikan bahwa seluruh kebijakan Direksi telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kami juga memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan dengan baik dan penuh tanggung jawab sepanjang tahun 2025.

Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp67,71 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp78,25 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan adanya penyesuaian strategi distribusi serta dinamika permintaan pasar di beberapa wilayah. Namun demikian, Direksi berhasil menjaga kesinambungan operasional serta melakukan penetrasi pasar yang lebih luas, khususnya di wilayah Sumatera yang menunjukkan pertumbuhan positif.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp70,89 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp69,79 miliar pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya upaya Direksi dalam menjaga stabilitas struktur keuangan dan pengelolaan aset secara bijak.

Kami juga mencermati bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah strategis dalam memperkuat jaringan distribusi, meningkatkan efektivitas pemasaran, serta menjaga efisiensi operasional di tengah tekanan pasar.

Secara keseluruhan, kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang adaptif dan responsif dalam menghadapi tantangan usaha serta menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan masih memiliki peluang pertumbuhan yang baik, didukung oleh meningkatnya kebutuhan pelumas untuk sektor kendaraan bermotor, alat berat, serta industri.

Namun demikian, Perseroan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain persaingan industri yang semakin ketat, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan perilaku konsumen. Dalam hal ini, kami mendukung langkah Direksi untuk memperluas jaringan distribusi, khususnya di wilayah potensial, meningkatkan inovasi produk dan strategi pemasaran, serta memperkuat kemitraan dengan pihak ketiga dalam proses produksi (blending-toll) guna menjaga efisiensi dan fleksibilitas operasional.

Dengan strategi tersebut, kami optimis bahwa Perseroan dapat meningkatkan daya saing serta memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

Pandangan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Fungsi pengawasan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional, keuangan, serta implementasi strategi Perseroan.

Kami juga memastikan bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan efektif, sistem pengendalian internal berjalan secara memadai, serta laporan keuangan disusun secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selain itu, kami menilai bahwa struktur dan kebijakan tata kelola Perusahaan telah memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko utama, antara lain risiko pasar dan persaingan usaha, risiko operasional, termasuk ketergantungan pada pihak ketiga dalam proses produksi, serta risiko keuangan.

Kami menilai bahwa Direksi telah menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis, serta didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.

Ke depan, kami mendorong penguatan sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur, termasuk peningkatan dokumentasi dan monitoring risiko secara berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Implementasi Keberlanjutan (ESG)

Dewan Komisaris memandang bahwa aspek keberlanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG) merupakan bagian penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menjalankan model bisnis yang mengandalkan pihak ketiga dalam proses produksi, sehingga pengelolaan dampak lingkungan dilakukan melalui pemilihan mitra yang memiliki standar operasional dan kepatuhan lingkungan yang baik.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk secara bertahap memperkuat strategi keberlanjutan, termasuk penyusunan roadmap ESG yang lebih terstruktur dan terukur.

Penutup dan Outlook 2026

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Memasuki tahun 2026, kami memandang bahwa Perseroan perlu memperkuat strategi pertumbuhan berbasis distribusi dan penetrasi pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat implementasi tata kelola dan keberlanjutan usaha.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Tangerang, 27 April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris



Trisno Harnadi
Komisaris Utama



Trisno Harnadi
Komisaris Utama



Iman Turmansah
Komisaris Independen

PROFIL PERSEROAN

**Nama Perseroan**

PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

Tahun Berdiri

2017

Telepon 021 - 55680515

Email corsec@lupromax.co.id

Bidang Usaha

Pelumas dan pelumas aditif

Kode Saham

LMAX

Website www.lupromax.co.id

Alamat Perseroan

Ruko Graha Boulevard Blok A No 15 Jl. Raya Gading Serpong, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten, Indonesia - 15810

Riwayat Perseroan

Perseroan pertama kali bernama PT Karya Pelumas Indonesia sesuai dengan akta No 42 tanggal 27 Februari 2017, kemudian berganti nama menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia berdasarkan akta No 211 tanggal 04 September 2017 dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0018561.AH.01.02.Tahun 2017.

Melalui akta No 149 tanggal 24 Maret 2023, di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. diputuskan perubahan nama perseroan menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.. Akta perubahan terakhir perseroan dengan No. 12 tanggal 02 Februari 2024, Akta perubahan tersebut memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0026951.AH.01.11.Tahun 2024.

V isi M isi

VISI

Menjadi mitra terpercaya dan perusahaan terdepan dalam menghadirkan produk dan solusi inovatif untuk mendukung kinerja optimal mesin kendaraan, alat berat dan mesin industri

MISI

- 1. Menyediakan produk dan solusi berkualitas tinggi melalui inovasi Teknologi.*
- 2. Membangun kemitraan jangka panjang dengan pelanggan, melalui pelayanan profesional dan solusi yang tepat guna.*
- 3. Mengembangkan jaringan distribusi yang luas dan efektif untuk memastikan ketersediaan produk.*
- 4. Berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab Lingkungan sosial dan pemangku kepentingan (stakeholder).*
- 5. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang berintegritas sebagai fondasi pertumbuhan dan keunggulan perusahaan.*

VALUE PERUSAHAAN

PT. Lupromax Pelumas Indonesia Tbk



D

DINAMIS
Dynamic

Selalu bergerak maju, adaptif terhadap perubahan, dan bersemangat mencari cara baru untuk mencapai hasil terbaik



R

RESPONSIF
Responsive

Cepat tanggap terhadap kebutuhan pelanggan, rekan kerja, dan situasi bisnis tidak menunda, langsung bertindak. cepat tanggap memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas layanan



I

INOVATIF
Innovative

Mendorong kreativitas untuk Memberikan nilai tambah dalam setiap proses ke pelanggan dan perusahaan



V

**VALUE
DRIVEN**

Menjalankan bisnis dengan integritas tanggung jawab, dan kepedulian terhadap pelanggan, lingkungan serta pemangku kepentingan



E

EMPATI

Mampu memahami perasaan dan sudut pandang orang lain, membangun hubungan yang hangat dan saling percaya

Bidang Usaha

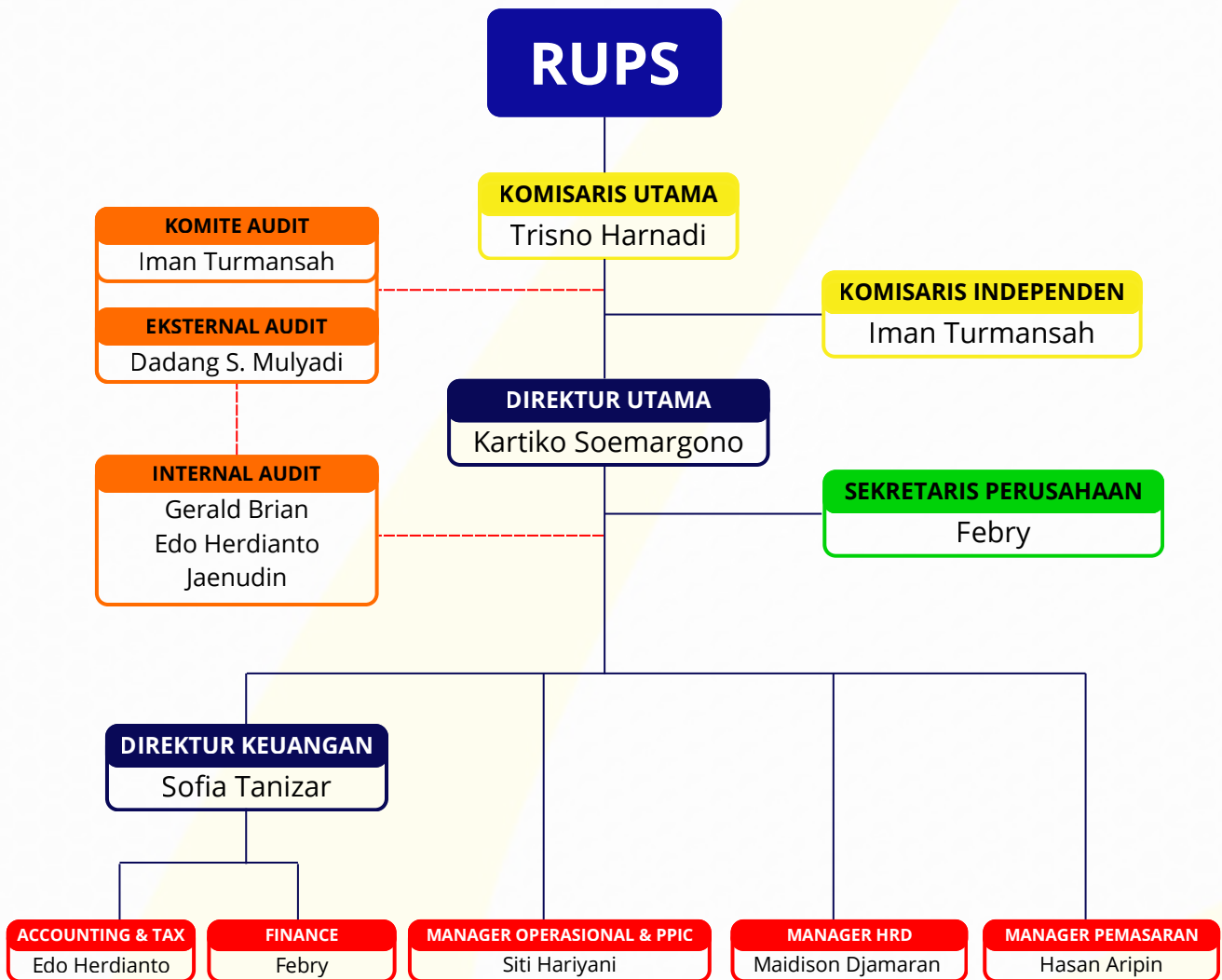
Berdasarkan pasal 3 dalam anggaran dasar, bidang usaha perseroan terbagi dalam kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama, sebagai berikut yaitu Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan produk YBDI (KBLI 46610). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut yaitu Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (KBLI 45301). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Trisno Harnadi

Komisaris Utama

- Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023.
- Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023
- Warga Negara Indonesia, 59 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Intitut Teknologi Bandung tahun 1989.

Rangkap jabatan: Komisaris di PT Mitra Sarana Berdikari

Hubungan Afiliasi: Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama / pengendali

Pengalaman Kerja

2017 – Sekarang

Komisaris Utama Perseroan

2011 – Sekarang

Komisaris di PT Mitra Sarana Berdikari



Iman Turmansah

Komisaris Independen

- Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023.
- Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023
- Warga Negara Indonesia, 59 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Intitut Teknologi Bandung tahun 1989.

Rangkap jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama / pengendali

Pengalaman Kerja

2023 – Sekarang

Komisaris Independen Perseroan

Aug 2022 – Nov 2022

Tim Ahli Direksi di PT Sarana Wisesa Prosperindo

Mei 2022 – Jul 2022

Konsultan Senior di PT Perkasa Teknik

2016 – 2022

Manager Operasi dan Pengembang di
PT Pelaksana Jaya Mulia



PROFIL DEWAN DIREKSI

Kartiko Soemargono

Direktur Utama

- Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017.
- Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023
- Warga Negara Indonesia, 49 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 2003.

Rangkap jabatan: Komisaris di PT Bias Promosindo Jaya

Hubungan Afiliasi: Beliau adalah kakak ipar dari Ibu Sofia Tanizar

Pengalaman Kerja

2017 – Sekarang

Direktur Utama Perseroan

2011 – Sekarang

Komisaris Utama di PT Bias Promosindo Jaya



Sofia Tanizar

Direktur

- Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023.
- Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023
- Warga Negara Indonesia, 46 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 2001.

Rangkap jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Beliau adalah adik ipar dari Bapak Kartiko Soemargono

Pengalaman Kerja

2023 – Sekarang

Direktur Perseroan

2014 – 2022

Manajer Keuangan di PT Kreasi Cipta Suara



DEMOGRAFI KARYAWAN PERSEROAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting yang mendukung keberlangsungan usaha PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk. Perseroan memandang karyawan bukan hanya sebagai pelaksana operasional, tetapi juga sebagai bagian dari fondasi pertumbuhan perseroan dalam jangka panjang. Karena itu, pengelolaan sumber daya manusia diarahkan untuk mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk membangun organisasi yang adaptif, profesional, dan berdaya saing.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat meningkat menjadi 58 orang, dibandingkan 53 orang pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya penguatan kapasitas organisasi dan kebutuhan perseroan untuk mendukung kegiatan usaha yang terus bertumbuh. Secara umum, perkembangan jumlah karyawan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan terus melakukan penyesuaian sumber daya secara bertahap agar mampu menopang aktivitas operasional dan pengembangan usaha secara lebih optimal.

Perseroan meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam menjaga kesinambungan kinerja dan pencapaian target perseroan. Oleh sebab itu, selain memperhatikan kecukupan jumlah tenaga kerja, Perseroan juga menempatkan pengembangan kompetensi, semangat kolaborasi, dan kesiapan organisasi sebagai aspek penting dalam pengelolaan SDM. Dengan dukungan sumber daya manusia yang terus diperkuat, Perseroan optimis dapat menjaga stabilitas usaha sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 58 karyawan yang melakukan berbagai fungsi, dengan komposisi sebagai berikut:

Menurut Status

| KETERANGAN | 31 Desember | |
|------------------|-------------|-----------|
| | 2025 | 2024 |
| Perseroan | | |
| Karyawan Tetap | 45 | 37 |
| Karyawan Kontrak | 13 | 16 |
| Total | 58 | 53 |

Menurut Jenjang Manajemen

| KETERANGAN | 31 Desember | |
|------------------|-------------|-----------|
| | 2025 | 2024 |
| Perseroan | | |
| Direktur | 2 | 2 |
| Manager | 13 | 12 |
| Supervisor | 24 | 23 |
| Pelaksana | 19 | 16 |
| Total | 58 | 53 |

Menurut Jenjang Pendidikan

| KETERANGAN | 31 Desember | |
|------------------|-------------|-----------|
| | 2025 | 2024 |
| Perseroan | | |
| Sarjana S1 | 42 | 38 |
| Diploma | 0 | 0 |
| SMU dan ke bawah | 16 | 15 |
| Total | 58 | 53 |

Menurut Usia

| KETERANGAN | 31 Desember | |
|------------------|-------------|-----------|
| | 2025 | 2024 |
| Perseroan | | |
| <25 tahun | 2 | 1 |
| >25-30 tahun | 5 | 7 |
| >30-35 tahun | 9 | 13 |
| >35-40 tahun | 17 | 14 |
| >40-45 tahun | 9 | 7 |
| > 45 tahun | 16 | 11 |
| Total | 58 | 53 |

Tenaga Kerja Asing

Hingga Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki orang tenaga kerja asing.

Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan-jabatan tertentu yang dilarang sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 40 Tahun 2012 tentang Jabatan-Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki Tenaga Kerja Asing.

Pegawai Dengan Keahlian Khusus

Perseroan tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PER 1 JANUARI 2025 DAN 31 DESEMBER 2025

DATA PER 1 JANUARI 2025

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham (lembar) | Persentase Kepemilikan (%) |
|----------------------------|-----------------------|----------------------------|
| Kartiko Soemargono | 216.125.000 | 33,25 |
| Trisno Harnadi | 86.450.000 | 13,30 |
| Jong Anton Dwi Putro | 91.000.000 | 14,00 |
| Clarissa Calluella Haberth | 61.425.000 | 9,45 |
| Agus Sanusi | 40.265.600 | 6,19 |
| Masyarakat | 154.743.175 | 23,81 |
| Total | 650.008.775 | 100 |

DATA PER 31 DESEMBER 2025

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham (lembar) | Persentase Kepemilikan (%) |
|----------------------------|-----------------------|----------------------------|
| Kartiko Soemargono | 216.125.000 | 33,25 |
| Trisno Harnadi | 86.450.000 | 13,30 |
| Jong Anton Dwi Putro | 91.000.000 | 14,00 |
| Clarissa Calluella Haberth | 61.425.000 | 9,45 |
| Agus Sanusi | 39.003.700 | 6,00 |
| Masyarakat | 156.005.075 | 24,00 |
| Total | 650.008.775 | 100 |

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

| NAMA | JABATAN | JUMLAH SAHAM (LEMBAR) | PERSENTASE KEPEMILIKIAN (%) |
|--------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Trisno Harnadi | Komisaris Utama | 86.450.000 | 13,30 |
| Iman Turmansah | Komisaris Independen | - | - |
| Kartiko Soemargono | Direktur Utama | 216.125.000 | 33,25 |
| Sofia Tanizar | Direktur | - | - |

Daftar Pemegang Saham Pengendali

| NAMA | KOTA | JUMLAH SAHAM (LEMBAR) | PERSENTASE KEPEMILIKIAN (%) |
|--------------------|----------------|-----------------------|-----------------------------|
| Kartiko Soemargono | D.I Yogyakarta | 216.125.000 | 33,25 |

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

| NAMA | JUMLAH PEMEGANG SAHAM | JUMLAH SAHAM (LEMBAR) | PERSENTASE KEPEMILIKIAN (%) |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| PEMODAL LOKAL | | | |
| Individu | 2.015 | 648.856.925 | 99,83 |
| Institusi | 3 | 1.064.450 | 0,16 |
| PEMODAL ASING | | | |
| Individu | 14 | 87.100 | 0,01 |
| Institusi | 1 | 300 | 0,00 |
| Total | 2.033 | 650.008.775 | 100 |

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN MAKRO EKONOMI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di tengah kondisi perekonomian nasional yang secara umum tetap menunjukkan daya tahan yang baik. Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi ditopang oleh komponen ekspor barang dan jasa yang meningkat 7,03%, sementara dari sisi produksi pada triwulan IV-2025, lapangan usaha transportasi dan pergudangan tumbuh 8,98% secara tahunan. Perkembangan tersebut mencerminkan bahwa aktivitas perdagangan, distribusi, dan mobilitas ekonomi nasional masih terjaga dengan baik, sehingga memberikan landasan yang cukup positif bagi sektor-sektor yang berkaitan dengan otomotif, logistik, dan kebutuhan pelumas.

Di samping pertumbuhan ekonomi yang tetap solid, stabilitas makro ekonomi juga didukung oleh tingkat inflasi yang terjaga. Bank Indonesia mencatat inflasi Indeks Harga Konsumen pada akhir tahun 2025 berada pada level 2,92%, masih berada dalam kisaran sasaran inflasi yang ditetapkan. Pada saat yang sama, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16–17 Desember 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate di level 4,75%, sebagai bagian dari kebijakan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. Bagi dunia usaha, khususnya Perseroan, kondisi ini memberikan ruang yang lebih baik dalam menjaga kepastian perencanaan bisnis, meskipun aspek biaya pendanaan, volatilitas kurs, dan dinamika pasar global tetap menjadi faktor yang perlu dicermati secara berkelanjutan.

Namun demikian, lingkungan usaha pada tahun 2025 masih diwarnai oleh sejumlah tantangan eksternal. Bank Indonesia secara konsisten menekankan bahwa tingginya ketidakpastian global tetap menjadi faktor dominan yang memengaruhi stabilitas nilai tukar dan arus modal. Di tingkat global, Bank Dunia juga menyoroti bahwa pasar komoditas masih bergerak dalam situasi yang belum sepenuhnya stabil, meskipun tekanan harga energi cenderung mereda. Kondisi tersebut relevan bagi industri pelumas, mengingat struktur usaha pada sektor ini memiliki keterkaitan erat dengan pergerakan harga energi, bahan baku, logistik, dan rantai pasok. Dengan demikian, tahun 2025 dapat dipandang sebagai periode yang menghadirkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan permintaan domestik dan kebutuhan pengelolaan risiko yang lebih cermat terhadap tekanan eksternal.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa kondisi makro tahun 2025 pada dasarnya masih memberikan ruang bagi pertumbuhan usaha, terutama karena ekonomi domestik tetap bergerak positif, aktivitas distribusi nasional masih terjaga, dan inflasi relatif terkendali. Akan tetapi, pemanfaatan peluang tersebut tetap memerlukan strategi yang adaptif, khususnya dalam menjaga efisiensi operasional, ketepatan pengelolaan persediaan, selektivitas penjualan, serta kehati-hatian dalam pengelolaan modal kerja. Dengan kata lain, stabilitas makro yang cukup baik belum sepenuhnya menghilangkan tantangan di tingkat operasional perseroan, tetapi justru menuntut kemampuan manajemen untuk menerjemahkan peluang pasar menjadi pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

| URAIAN | 2025 | 2024 | PERTUMBUHAN / PENURUNAN | |
|---------------------------|----------------|----------------|-------------------------|------------|
| | | | NOMINAL | PRESENTASI |
| Aset Lancar | 66,900,405,855 | 66,576,252,646 | 324,153,209 | 0.49% |
| Aset tidak Lancar | 3,996,198,314 | 3,218,259,742 | 777,938,572 | 24.17% |
| Jumlah Aset | 70,896,604,169 | 69,794,512,388 | 1,102,091,781 | 1.58% |
| Liabilitas Jangka Pendek | 17,122,142,657 | 16,767,273,589 | 354,869,068 | 2.12% |
| Liabilitas Jangka Panjang | 2,543,892,300 | 2,633,975,623 | (90,083,323) | -3.42% |
| Jumlah Liabilitas | 19,666,034,957 | 19,401,249,212 | 264,785,745 | 1.36% |
| Jumlah Ekuitas | 51,230,569,212 | 50,393,263,176 | 837,306,036 | 1.66% |

Aset Lancar

Aset Lancar pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,49% atau sebesar Rp324,15 juta menjadi Rp66,90 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp66,58 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Persediaan sebesar Rp10,28 miliar atau 159,15% dan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp178,54 juta atau 52,76%. Namun, kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp1,14 miliar atau 3,75%, Piutang Usaha sebesar Rp5,64 miliar atau 21,78%, Piutang Lain-lain sebesar Rp17,84 juta atau 9,02%, serta Uang Muka sebesar Rp3,35 miliar atau 97,89%.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 24,17% atau sebesar Rp777,94 juta menjadi Rp4,00 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp3,22 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap sebesar Rp387,94 juta atau 12,19% serta peningkatan Aset Hak-Guna sebesar Rp390 juta atau 2.340% yang berasal dari pengakuan aset sewa baru. Sementara itu Uang Jaminan tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Aset

Jumlah Aset pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,58% atau sebesar Rp1,10 miliar menjadi Rp70,90 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp69,79 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tidak Lancar, khususnya pada Aset Tetap dan Aset Hak-Guna, serta peningkatan Persediaan pada kelompok Aset Lancar, meskipun sebagian kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan Piutang Usaha dan Kas dan Setara Kas.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,12% atau sebesar Rp354,87 juta menjadi Rp17,12 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp16,77 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Pelanggan sebesar Rp1,79 miliar atau 95,93% serta kenaikan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar Rp380,63 juta atau 5,13%. Namun kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp1,74 miliar atau 28,55%, Beban AkruaI sebesar Rp22,24 juta atau 14,42%, serta Utang Pajak sebesar Rp37,12 juta atau 8,05%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 3,42% atau sebesar Rp90,08 juta menjadi Rp2,54 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp2,63 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Utang Pembelian Aset Tetap sebesar Rp106,20 juta atau 17,68% serta penurunan Utang Bank sebesar Rp300 juta atau 37,58%. Namun penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan Liabilitas Imbalan Pascakerja sebesar Rp316,11 juta atau 25,60%.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,37% atau sebesar Rp264,79 juta menjadi Rp19,67 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp19,40 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek, khususnya pada Uang Muka Pelanggan dan Utang Usaha, meskipun sebagian kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,66% atau sebesar Rp837,31 juta menjadi Rp51,23 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp50,39 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp837,31 juta, yang terdiri dari laba bersih tahun berjalan sebesar Rp727,09 juta serta penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp110,22 juta, serta peningkatan cadangan wajib dari Rp200 juta menjadi Rp300 juta.

Laporan Laba (Rugi)

| URAIAN | 2025 | 2024 | PERTUMBUHAN / PENURUNAN | |
|---|------------------|------------------|-------------------------|------------|
| | | | NOMINAL | PRESENTASI |
| Pendapatan Usaha | 67,712,609,415 | 78,252,446,798 | (10,539,837,383) | -13.47% |
| Beban Pokok Pendapatan | (37,808,549,916) | (52,222,352,801) | 14,413,802,885 | -27.60% |
| Laba Bruto | 29,904,059,499 | 26,030,093,997 | 3,873,965,502 | 14.88% |
| Beban Usaha | (28,293,926,621) | (23,428,452,995) | (4,865,473,626) | 20.77% |
| Laba Usaha | 1,610,132,878 | 2,601,641,001 | (991,508,124) | -38.11% |
| Pendapatan Lain-lain | 392,539,168 | (574,149,167) | (181,609,999) | -31.63% |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan | 1,217,593,710 | 2,027,491,834 | (809,898,125) | -39.95% |
| Beban Pajak Penghasilan | (490,506,354) | (1,072,195,032) | 581,688,678 | -54.25% |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan | 727,087,356 | 955,296,802 | (228,209,447) | -23.89% |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain | 110,218,680 | 215,100,896 | (104,882,216) | -48.76% |
| Laba Penghasilan Komprehensif | 837,306,036 | 1,170,397,698 | (333,091,663) | -28.46% |

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 13,47% atau sebesar Rp10,54 miliar menjadi Rp67,71 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp78,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya volume penjualan, serta dinamika permintaan pelanggan yang turut memengaruhi kinerja pendapatan selama periode berjalan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 27,60% atau sebesar Rp14,41 miliar menjadi Rp37,81 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp52,22 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya volume penjualan, serta adanya efisiensi biaya produksi, seperti optimalisasi proses produksi dan pengendalian biaya operasional.

Laba Bruto

Laba Bruto pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 14,88% atau sebesar Rp3,87 miliar menjadi Rp29,90 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp26,03 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan Beban Pokok Pendapatan yang lebih signifikan, sehingga margin laba bruto menjadi lebih baik.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 20,77% atau sebesar Rp4,87 miliar menjadi Rp28,29 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp23,43 miliar. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh kenaikan biaya operasional, seperti biaya pemasaran, distribusi, gaji karyawan, serta biaya administrasi dan umum, yang meningkat untuk mendukung aktivitas bisnis atau ekspansi.

Laba Usaha

Laba Usaha pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 38,11% atau sebesar Rp991,51 juta menjadi Rp1,61 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp2,60 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan Beban Usaha yang cukup signifikan, meskipun Laba Bruto mengalami peningkatan.

Pendapatan Lain-Lain

Beban Lain-lain pada tahun 2025 mengalami perubahan menjadi pendapatan lain-lain sebesar Rp392,54 juta, dibandingkan tahun 2024 yang mencatat beban lain-lain sebesar Rp574,15 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh adanya pendapatan non-operasional, seperti keuntungan selisih kurs, pendapatan bunga, atau keuntungan lainnya yang tidak berulang.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 27,60% atau sebesar Rp14,41 miliar menjadi Rp37,81 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp52,22 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya volume penjualan, serta adanya efisiensi biaya produksi, seperti optimalisasi proses produksi dan pengendalian biaya operasional.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 54,25% atau sebesar Rp581,69 juta menjadi Rp490,51 juta dari tahun 2024 sebesar Rp1,07 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya laba sebelum pajak, sehingga dasar pengenaan pajak menjadi lebih kecil.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba Neto tahun berjalan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 23,89% atau sebesar Rp228,21 juta menjadi Rp727,09 juta dari tahun 2024 sebesar Rp955,30 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya kinerja operasional, terutama akibat peningkatan Beban Usaha dan penurunan Pendapatan Usaha.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Total Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 48,76% atau sebesar Rp104,88 juta menjadi Rp110,22 juta dari tahun 2024 sebesar Rp215,10 juta. Penurunan ini umumnya disebabkan oleh penurunan keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atau komponen penghasilan komprehensif lainnya.

Laba (Rugi) Komprehensif

Laba Komprehensif pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 28,46% atau sebesar Rp333,09 juta menjadi Rp837,31 juta dari tahun 2024 sebesar Rp1,17 miliar. Penurunan ini merupakan dampak dari menurunnya laba neto tahun berjalan serta penurunan penghasilan komprehensif lain.

Laporan Arus Kas

| URAIAN | 2025 | 2024 | PERTUMBUHAN / PENURUNAN | |
|---|----------------|-----------------|-------------------------|------------|
| | | | NOMINAL | PRESENTASI |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi | (157,114,648) | 1,745,393,577 | (1,902,508,225) | -109.00% |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi | (778,451,837) | (724,826,099) | (53,625,738) | 7.40% |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan | (199,746,785) | (1,030,229,519) | 830,482,734 | -80.61% |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun | 30,278,974,317 | 30,288,636,358 | (9,662,041) | -0.03% |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 29,143,661,047 | 30,278,974,316 | (1,135,313,270) | -3.75% |

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 109,00% atau sebesar Rp1,90 miliar, dari positif Rp1,75 miliar pada tahun 2024 menjadi negatif Rp157,11 juta pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan turunnya pendapatan usaha, serta adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional. Selain itu, perubahan pada modal kerja, seperti peningkatan persediaan atau penurunan utang usaha, juga turut menekan arus kas operasi.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada tahun 2025 mengalami peningkatan pengeluaran sebesar 7,40% atau sebesar Rp53,63 juta menjadi Rp778,45 juta dari tahun 2024 sebesar Rp724,83 juta. Peningkatan arus kas keluar ini disebabkan oleh bertambahnya investasi pada aset tetap, seperti pembelian peralatan atau fasilitas operasional, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2025 mengalami penurunan arus kas keluar sebesar 80,61% atau sebesar Rp830,48 juta, dari Rp1,03 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp199,75 juta pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh lebih kecilnya pembayaran pinjaman bank atau liabilitas keuangan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Keuangan

Perseroan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perseroan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perseroan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, antara lain sebagai berikut:

| KETERANGAN | 2025 | 2024 |
|--------------------------------|----------|-------------|
| RASIO LIKUIDITAS | | |
| Rasio Kas | 1,70x | 1,81x |
| Rasio Cepat | 2,93x | 3,59x |
| Rasio Lancar | 3,91x | 3,97x |
| Net Working Capital to Sales | 73,5% | 0,64x |
| RASIO AKTIVITAS | | |
| Perputaran Persediaan | 3,26x | 5,37x |
| Perputaran Piutang | 2,94x | 1,326.60x |
| Periode Umur Piutang | 124 hari | 100,43 Hari |
| RASIO SOLVABILITAS | | |
| Rasio Utang terhadap Aset | 27,7% | 27,8% |
| Rasio Utang terhadap Modal | 38,4% | 38,5% |
| Debt Service Coverage Ratio | 124,7% | 184,4% |
| RASIO RENTABILITAS | | |
| Margin Laba Kotor | 44,16% | 35,60% |
| Margin EBITDA | 3,26% | 2,59% |
| BOPO/Operating Ratio | 97,62% | 32,27% |
| Margin Laba Bersih | 1,07% | 1,22% |
| Tingkat Pengembalian Investasi | 1,03% | 1,37% |
| Tingkat Pengembalian Modal | 1,42% | 1,90% |

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025 Perseroan menunjukkan pada tingkat yang sangat baik, meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perseroan masih memiliki kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio Aktivitas

Sepanjang tahun 2025, rasio aktivitas Perseroan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan persediaan dan penagihan piutang, sehingga perputaran aset menjadi lebih optimal.

Rasio Solvabilitas

Sepanjang tahun 2025, Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang stabil dan sehat, dengan proporsi utang terhadap aset dan modal yang relatif tidak berubah. Hal ini mencerminkan bahwa struktur permodalan Perseroan masih aman dan risiko keuangan tergolong rendah.

Rasio Rentabilitas

Sepanjang tahun 2025, Rasio rentabilitas menunjukkan hasil yang bervariasi, di mana margin laba kotor dan EBITDA mengalami peningkatan, namun laba bersih serta tingkat pengembalian (ROI dan ROE) mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Perseroan mampu meningkatkan efisiensi pada tingkat produksi, beban operasional yang meningkat masih menekan profitabilitas secara keseluruhan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang akan jatuh tempo. Keandalan Perseroan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

| KETERANGAN | 2025 | 2024 |
|--------------|-------|-------|
| Rasio Kas | 1,70x | 1,81x |
| Rasio Cepat | 2,93x | 3,59x |
| Rasio Lancar | 3,91x | 3,97x |

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuiditas Perseroan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2025.

Rasio Kas pada tahun 2025 mengalami penurunan dari 1,81x menjadi 1,70x. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas sedikit melemah. Hal ini sejalan dengan penurunan kas dan setara kas akibat arus kas operasi yang negatif pada tahun 2025.

Rasio Cepat pada tahun 2025 turun signifikan dari 3,59x menjadi 2,93x. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya piutang usaha serta meningkatnya persediaan, sehingga aset lancar yang paling likuid (kas dan piutang) berkurang proporsinya terhadap liabilitas jangka pendek.

Rasio Lancar relatif stabil, turun tipis dari 3,97x menjadi 3,91x. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih sangat baik, meskipun terdapat sedikit tekanan dari penurunan kas dan perubahan komposisi aset lancar.

Hal ini menandakan bahwa perseroan memiliki lebih banyak aset lancar yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perseroan juga mengoptimalkan kemampuannya dalam mengumpulkan piutang. Sepanjang tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 2,94 kali.

Berikut ini adalah tabel perbandingan tingkat kolektibilitas piutang dan perputaran piutang Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

| RASIO AKTIVITAS | 2025 | 2024 |
|-----------------------|----------|----------|
| Perputaran Persediaan | 3,26x | 5,37x |
| Perputaran Piutang | 2,94x | 1,33x |
| Periode Umur Piutang | 124 hari | 100 Hari |

Berdasarkan tabel di atas, collection period Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 124 hari, lebih lama dibandingkan 100 hari pada tahun 2024, yang menunjukkan penurunan kecepatan penagihan piutang. Namun demikian, perputaran piutang meningkat menjadi 2,94 kali, mencerminkan adanya perbaikan dalam efektivitas pengelolaan piutang.

Struktur Permodalan

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

| STRUKTUR MODAL | 2025 | Kontribusi (%) | 2024 | Kontribusi (%) |
|-------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Liabilitas | 19,666,034,957 | 28% | 19,401,249,212 | 28% |
| Jumlah Ekuitas | 51,230,569,212 | 72% | 50,393,263,176 | 72% |
| Jumlah Aset | 70,896,604,169 | 100% | 69,794,512,388 | 100% |

Struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2025 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp19,67 miliar atau 28% dari total modal dan Ekuitas sebesar Rp51,23 miliar atau sebesar 72% dari total modal. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perseroan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal Tahun 2025

| KETERANGAN | BIAYA MODAL PERUSAHAAN | |
|--------------|------------------------|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Kendaraan | 6,929,863,018 | 5,930,720,107 |
| Peralatan | 1,886,471,753 | 1,553,603,644 |
| Jumlah Total | 8,816,334,771 | 7,484,323,751 |

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka, didukung oleh kondisi ekonomi domestik yang relatif solid meskipun lingkungan global masih diwarnai ketidakpastian. Badan Pusat Statistik mencatat ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh 5,11%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,03%, dengan pertumbuhan triwulan IV-2025 yang tetap kuat dan sektor transportasi serta pergudangan tumbuh 8,98% secara tahunan. Di sisi global, Bank Dunia mencatat pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2025 berada di kisaran 2,7% dan diproyeksikan bergerak moderat pada tahun 2026, sehingga prospek permintaan tetap ada namun memerlukan kehati-hatian dalam pengelolaan ekspansi dan biaya.

Dari sisi industri, kebutuhan terhadap produk pelumas masih ditopang oleh aktivitas kendaraan roda dua, roda empat, distribusi logistik, dan mobilitas masyarakat. GAIKINDO mencatat penjualan mobil nasional tahun 2025 sebesar 803.687 unit secara wholesales, sementara AISI melaporkan penjualan sepeda motor domestik mencapai 6.412.769 unit, tumbuh 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya. AISI juga memproyeksikan pasar sepeda motor domestik tahun 2026 tetap berada pada kisaran 6,4 juta–6,7 juta unit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa basis permintaan untuk pelumas otomotif masih besar, khususnya pada segmen kendaraan yang digunakan untuk mobilitas harian dan aktivitas produktif.

Dalam konteks internal, Perseroan membukukan penjualan tahun 2025 sebesar Rp67,71 miliar. Penjualan tersebut masih didominasi wilayah Jawa dan Bali sebesar Rp46,48 miliar, sementara Sumatera meningkat menjadi Rp13,73 miliar. Di sisi lain, kontribusi Kalimantan dan Sulawesi masing-masing tercatat sebesar Rp4,61 miliar dan Rp2,89 miliar, sehingga ke depan Perseroan memiliki ruang yang cukup besar untuk melakukan pemulihan penetrasi pasar di kedua wilayah tersebut, sambil tetap menjaga dominasi di Jawa dan Bali serta melanjutkan momentum pertumbuhan di Sumatera.

Prospek usaha Perseroan juga didukung oleh langkah penguatan jaringan distribusi dan kerja sama pasar yang lebih terarah. Dalam dokumen 2025 telah tercermin penguatan basis distribusi di beberapa wilayah strategis. Perluasan jejaring ini menjadi fondasi penting untuk memperluas ketersediaan produk, memperpendek rantai distribusi, serta meningkatkan efektivitas penetrasi pasar pada area-area yang pertumbuhannya dinilai potensial.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

Perseroan menetapkan target 2025 yang berfokus pada pertumbuhan pendapatan, penguatan posisi pasar melalui efisiensi operasional, optimalisasi jaringan distribusi, perluasan pasar ke wilayah potensial, peluncuran produk yang lebih inovatif dan ramah lingkungan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, evaluasi realisasi tahun 2025 perlu dilihat bukan hanya dari sisi angka pendapatan, tetapi juga dari capaian atas penguatan fondasi operasional dan struktur usaha secara keseluruhan.

Dari sisi pendapatan dan laba, realisasi tahun 2025 menunjukkan bahwa target pertumbuhan pendapatan belum sepenuhnya tercapai. Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp67,71 miliar, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp78,25 miliar. Laba bersih tahun berjalan juga tercatat sebesar Rp727,09 juta, turun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp955,30 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa sepanjang 2025 Perseroan masih menghadapi tantangan dalam menjaga laju pertumbuhan top line dan bottom line, meskipun tetap mampu membukukan laba positif.

Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan bahwa sasaran penguatan kualitas usaha dan efisiensi operasional telah berjalan. Laba bruto Perseroan meningkat menjadi Rp29,90 miliar dari Rp26,03 miliar pada tahun sebelumnya. Total aset juga naik menjadi Rp70,90 miliar, sementara ekuitas meningkat menjadi Rp51,23 miliar dengan total liabilitas sebesar Rp19,67 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan penjualan tidak sesuai harapan awal, Perseroan tetap dapat menjaga fondasi permodalan dan posisi keuangan secara cukup sehat.

Dari sisi ekspansi pasar, realisasi tahun 2025 menunjukkan hasil yang beragam. Penjualan di wilayah Sumatera meningkat signifikan menjadi Rp13,73 miliar dari Rp2,59 miliar pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya kemajuan dalam upaya perluasan pasar di luar basis utama Perseroan. Namun, di saat yang sama, kontribusi dari Kalimantan dan Sulawesi mengalami penurunan, sehingga target pemerataan pertumbuhan antarwilayah masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Oleh karena itu, realisasi tahun 2025 dapat dinilai telah menunjukkan kemajuan pada sisi ekspansi tertentu, tetapi belum merata di seluruh wilayah operasional.

Secara keseluruhan, Perseroan menilai realisasi tahun 2025 telah mencapai sebagian dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Sasaran penguatan fondasi usaha, perbaikan kualitas laba bruto, dan penguatan struktur modal menunjukkan hasil yang positif. Akan tetapi, target pertumbuhan pendapatan dan peningkatan laba bersih belum tercapai secara optimal. Dengan mempertimbangkan capaian tersebut, fokus perbaikan ke depan perlu diarahkan pada peningkatan efektivitas distribusi, pemulihan kontribusi wilayah yang melemah, penguatan inovasi produk, serta pengendalian beban usaha agar strategi pertumbuhan dapat diterjemahkan lebih kuat ke dalam peningkatan penjualan dan laba bersih.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2025, tim marketing berperan dalam memperkuat posisi perseroan di pasar melalui penerapan strategi pemasaran yang lebih terarah dan terintegrasi. Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan visibilitas merek, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui berbagai kanal pemasaran, termasuk platform digital.

Dengan memanfaatkan analisis tren pasar dan perilaku konsumen, Perseroan dapat merancang program pemasaran yang lebih efektif. Strategi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan penjualan sekaligus menjaga loyalitas pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan.

Perseroan secara aktif memanfaatkan pemasaran digital melalui platform media sosial, serta menggandeng brand ambassador populer seperti

@OmDaengg untuk meningkatkan visibilitas produk.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Om Daengg adalah menempuh perjalanan dari Indonesia ke Mekkah menggunakan sepeda motor.

Selain itu, kegiatan “**Om Daengg Berbagi Bersama Lupromax**” pada bulan Ramadhan 1446 H, menjadi bagian dari inisiatif tanggung jawab sosial perseroan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini diwujudkan melalui penyaluran bantuan berupa paket sembako, perlengkapan mandi, alat tulis sekolah, serta Al-Qur’an kepada lembaga sosial dan pendidikan di wilayah Jawa Timur.

Penyaluran bantuan dilakukan di beberapa lokasi, meliputi:

1. Panti Asuhan Mutiara Insan – **Banyuwangi**
2. Panti Asuhan Yarhima 1 – **Bondowoso**
3. Pondok Pesantren (Area Lumajang) – **Lumajang**
4. Panti Asuhan Al-Jannah – **Ponorogo**

Inisiatif ini mencerminkan komitmen perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat serta memperkuat peran perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan berkelanjutan.

Perseroan juga memperkuat strategi pemasaran digital dengan menjalin kerja sama bersama content creator **Roadtrip Indonesia**. Kolaborasi ini dilakukan untuk meningkatkan eksposur merek melalui konten perjalanan yang menarik, autentik, dan relevan dengan audiens di berbagai platform media sosial. Melalui dokumentasi perjalanan, ulasan pengalaman, serta storytelling yang kreatif, kerja sama ini diharapkan mampu memperluas jangkauan promosi, meningkatkan engagement dengan calon pelanggan, serta membangun citra positif perseroan di mata masyarakat. Pendekatan pemasaran berbasis konten ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mengikuti tren digital marketing yang semakin mengedepankan pengalaman nyata dan rekomendasi dari kreator konten.

Perseroan menghadirkan program loyalitas melalui aplikasi Lupromax Incentive Tracker (LiNK), di mana pelanggan dapat mengumpulkan poin dari setiap pembelian produk. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan sekaligus mempertahankan loyalitas pelanggan.

Di sisi lain, promosi yang menarik serta pelayanan pelanggan yang baik menjadi fokus utama strategi pemasaran Perseroan. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan para konsumen.

Perseroan terus melakukan pengembangan jaringan distribusi guna memperluas jangkauan pasar di berbagai wilayah Indonesia. Perluasan ini mencakup sejumlah kota besar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi melalui kemitraan strategis dengan distributor lokal yang memiliki pemahaman yang baik terhadap karakteristik pasar di masing-masing wilayah.

Selain itu, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan komunitas otomotif serta event olahraga otomotif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Partisipasi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan brand awareness serta memperkuat citra positif produk di kalangan komunitas otomotif.

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif, Perseroan terus berupaya menghadirkan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan didukung kualitas produk yang terjaga serta harga yang kompetitif, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Akun Media Sosial Resmi Perseroan

Perseroan memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi resmi untuk menyampaikan informasi terkini kepada publik dan pemangku kepentingan, termasuk informasi mengenai produk oli dan aditif, kerja sama strategis dengan mitra, serta kegiatan promosi. Adapun nama akun media sosial resmi Perseroan adalah sebagai berikut:



TIKTOK OFFICIAL
[Lupromax.id](https://www.tiktok.com/@Lupromax.id)



WEBSITE
www.lupromax.co.id



FACEBOOK OFFICIAL
[Lupromax Indonesia](https://www.facebook.com/LupromaxIndonesia)



INSTAGRAM OFFICIAL
[lupromaxindonesiaofficial](https://www.instagram.com/lupromaxindonesiaofficial)

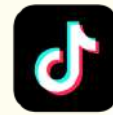


YOUTUBE OFFICIAL
[Lupromax Indonesia \(Official\)](https://www.youtube.com/LupromaxIndonesia)

Akun Omdaengg (Brand Ambassador)

Omdaengg merupakan konten kreator yang ditunjuk sebagai **Brand Ambassador Lupromax** dan aktif di berbagai platform media sosial, terutama Instagram dan TikTok. Melalui akun TikTok @omdaengg yang memiliki lebih dari 1,5 juta pengikut, ia secara konsisten menyampaikan konten seputar otomotif, perjalanan, serta kegiatan yang merepresentasikan kolaborasinya dengan Lupromax.

Kegiatan perjalanan Indonesia–Mekkah menjadi salah satu konten yang memperoleh perhatian luas publik. Pada tahun 2025, Omdaengg menerima penghargaan **Lifestyle Creator of the Year** pada **TikTok Awards Indonesia**, yang turut memperkuat kredibilitas dan eksposur digitalnya.



TIKTOK OFFICIAL
omdaengg



INSTAGRAM OFFICIAL
Omdaengg

Branding Perseroan

Perseroan melaksanakan kegiatan branding melalui pemasangan papan nama dan spanduk di bengkel - bengkel. Sepanjang tahun 2025, kegiatan tersebut telah mencakup sebanyak **533 titik di seluruh Indonesia**, yang terdiri dari pemasangan **papan nama dan spanduk pada masing-masing bengkel**.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2023. Berdasarkan data terakhir Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan memperoleh dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp39.000.000.000. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp2.052.881.355, dana bersih yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp36.947.118.645. Dana tersebut digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana telah disampaikan dalam prospektus Perseroan.

Sesuai dengan rencana penggunaan dana, Perseroan mengalokasikan dana bersih hasil Penawaran Umum untuk dua kebutuhan utama, yaitu pembelian barang bahan baku dan komponen pendukung serta pembiayaan biaya operasional. Alokasi untuk pembelian barang bahan baku dan komponen pendukung adalah sebesar Rp25.862.983.051,5, sedangkan alokasi untuk biaya operasional adalah sebesar Rp11.084.135.593,5. Penggunaan dana tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, memperkuat ketersediaan produk, serta menunjang kelancaran operasional dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan.

Sampai dengan Desember 2025, seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana. Realisasi penggunaan dana untuk pembelian barang bahan baku dan komponen pendukung telah mencapai 100% dari alokasi yang direncanakan. Demikian pula, realisasi penggunaan dana untuk biaya operasional juga telah mencapai 100% dari alokasi yang direncanakan. Dengan demikian, total realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah mencapai Rp36.947.118.645.

Selain dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga mencatat dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I. Berdasarkan data terakhir, realisasi penggunaan dana dari pelaksanaan waran tercatat sebesar Rp1.579.500 dan telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana. Dengan demikian, tidak terdapat sisa dana hasil konversi waran yang masih belum digunakan.

Dengan telah digunakannya seluruh dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan rencana yang tercantum dalam prospektus, maka sisa dana hasil Penawaran Umum per periode pelaporan terakhir adalah nihil. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menggunakan dana hasil Penawaran Umum secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terus menjaga akuntabilitas kepada pemegang saham, investor, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan yang diatur di Indonesia, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, terutama UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS adalah forum resmi yang memberikan wadah kepada para pemegang saham untuk terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan perusahaan. Dalam RUPS, pemegang saham berkesempatan untuk mendengarkan dan menyetujui laporan tahunan yang disampaikan oleh direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020, RUPS Tahunan wajib dilaksanakan selambat lambatnya 6 bulan setelah tahun buku, dan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sesuai kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk telah diselenggarakan pada hari Selasa, 18 Juni 2025, bertempat di Hotel Terraz Tree, Jakarta Selatan. Pelaksanaan RUPS ini telah memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 70,6503% dari total saham yang dikeluarkan, sehingga memenuhi kuorum untuk mengambil keputusan yang sah.

Dalam agenda pertama, RUPS menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp78,25 miliar, meningkat 72% dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat sebesar Rp955,30 juta, dengan rasio keuangan menunjukkan kondisi sehat seperti rasio lancar 3,97 kali, serta rasio utang terhadap aset dan modal yang rendah.

Pada agenda kedua, disepakati penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024. Sebesar Rp100 juta dialokasikan untuk pencadangan wajib sesuai ketentuan yang berlaku, sementara sisanya sebesar Rp855,30 juta ditetapkan sebagai laba ditahan. Keputusan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan kewajiban regulasi dan penguatan struktur modal perseroan.

Agenda ketiga menghasilkan keputusan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2025. Dewan Komisaris juga diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut, guna memastikan transparansi dan integritas laporan keuangan yang akan datang.

Dalam agenda keempat, Direktur Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dilakukan pada Agustus 2023. Dana bersih yang diperoleh dari IPO tercatat sebesar Rp36,95 miliar, dengan rincian penggunaan hingga akhir tahun 2024 sebesar Rp20,31 miliar untuk pembelian bahan baku dan komponen pendukung, serta Rp8,36 miliar untuk pembiayaan operasional. Saldo dana yang belum digunakan sebesar Rp8,28 miliar ditempatkan dalam deposito, menunggu realisasi berdasarkan rencana operasional dan strategi bisnis Perseroan.

Agenda terakhir menghasilkan keputusan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi Keuangan Perseroan.

RUPS 2024 ini menegaskan kembali komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan terus mempertahankan momentum pertumbuhan dan meningkatkan implementasi strategi yang telah disusun, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Dengan terlaksananya RUPS ini secara tertib dan efektif, seluruh keputusan yang diambil mencerminkan dukungan penuh para pemegang saham terhadap rencana strategis dan langkah operasional yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini memberikan fondasi kuat bagi Perseroan untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan serta peluang bisnis di masa depan.

DEWAN DIREKSI PERSEROAN

Dewan Direksi memiliki peran krusial dalam pengelolaan dan operasional sehari-hari sebuah perusahaan. Sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab langsung di bawah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Direksi menjalankan semua kebijakan dan strategi bisnis untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan. Direksi berfungsi tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai penghubung vital antara pemegang saham dan operasi perusahaan sehari-hari. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja Direksi secara langsung berpengaruh pada keberlanjutan perusahaan, sehingga integritas, keahlian, dan dedikasi mereka terhadap pertumbuhan perusahaan menjadi sangat penting. Setiap keputusan dan tindakan yang mereka ambil harus diarahkan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Kewajiban dan Tanggung Jawab:

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan, yang mencakup pengelolaan aset dan sumber daya perseroan dengan tujuan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan mematuhi semua ketentuan hukum yang relevan. Tugas utama mereka termasuk, tetapi tidak terbatas pada, menyusun strategi bisnis, membuat keputusan operasional penting, dan mewakili perseroan dalam transaksi legal serta kontrak. Direksi juga harus memastikan bahwa perseroan mematuhi semua kewajiban regulasi dan pelaporan keuangan yang berlaku.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dewan direksi perseroan diuraikan sebagai berikut:

| NAMA DAN JABATAN | TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB |
|--|---|
| Bapak Kartiko Soemargono selaku Direktur Utama | Bertanggung jawab dalam lingkup pengambilan Keputusan strategis, pengawasan pada bidang penjualan, pemasaran, produksi, serta mewakili perseroan dalam urusan external. Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Utama bekerja erat dengan Dewan Direksi lainnya untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang informasi dan mengawasi implementasi keputusan tersebut dalam operasional perusahaan. Tanggung jawab ini mencakup memastikan sinergi antar departemen dan mengelola risiko |
| Ibu Sofia Tanizar selaku Direktur | Bertanggung jawab dalam lingkup pengembangan kebijakan dan prosedur, pengawasan pada bidang keuangan, perpajakan dan sumber daya manusia. Dalam menjalankan fungsinya, Direktur bekerja sama dengan Direktur Utama dalam membuat keputusan strategis dan dalam menangani isu-isu lintas departemen. |

Pengangkatan dan Kriteria:

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk periode 5 tahun. Mereka harus memenuhi kriteria ketat yang mencakup integritas moral, kecakapan dalam melaksanakan perbuatan hukum, serta pengalaman dan pengetahuan di bidang yang relevan dengan kebutuhan perseroan. Ini termasuk tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam kegiatan yang menyebabkan kerugian negara atau keuangan.

Pengunduran Diri dan Pemberhentian:

Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatan berakhir dan harus menyampaikan pemberitahuan secara resmi kepada perseroan, yang harus diputuskan dalam RUPS dalam waktu 90 hari. Pemberhentian sementara dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan alasan yang jelas, dan hal ini harus dikukuhkan atau dibatalkan dalam RUPS.

Wewenang dan Pembatasan:

Direksi memiliki wewenang untuk mengambil keputusan operasional dan strategis sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS. Namun, mereka tidak dapat bertindak dalam kapasitas ini jika ada konflik kepentingan yang jelas atau jika mereka sedang menjalani proses hukum yang berkaitan dengan perseroan.

Rapat dan Evaluasi:

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara rutin, setidaknya satu kali setiap bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setiap empat bulan sekali. Evaluasi kinerja Direksi dan keefektifan keputusan dan kebijakan yang diambil merupakan bagian dari agenda rapat ini. Seluruh kegiatan ini harus didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat dan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Berikut kehadiran rapat internal Direksi selama tahun 2025, sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN | KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT | PERSENTASE |
|--------------------|----------------|--------------------------|------------|
| Kartiko Soemargono | Direktur Utama | 12 / 12 | 100% |
| Sofia Tanizar | Direktur | 12 / 12 | 100% |

Berikut kehadiran rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2025, sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN | KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT | PERSENTASE |
|--------------------|----------------|--------------------------|------------|
| Kartiko Soemargono | Direktur Utama | 3 / 3 | 100% |
| Sofia Tanizar | Direktur | 3 / 3 | 100% |

Pelatihan / Peningkatan kompetensi dewan Direksi

Direksi perseroan memiliki peran penting dalam menavigasi dan mengelola berbagai aspek operasional serta strategis di perseroan. Dalam rangka meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan memastikan mereka tetap relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia bisnis yang dinamis, penting bagi direksi untuk secara rutin mengikuti pelatihan profesional. Pelatihan ini dirancang untuk mengasah kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan, strategi bisnis, keuangan, serta memperdalam pengetahuan mengenai regulasi terbaru yang mempengaruhi sektor industri mereka. Dengan berpartisipasi dalam program-program pelatihan ini, direksi tidak hanya meningkatkan kompetensi pribadi tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perseroan.

| NAMA KEGIATAN | PENYELENGGARA | TANGGAL |
|---|----------------------------|------------------|
| Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik | Otoritas Jasa Keuangan | 06 Februari 2025 |
| Webinar Sustainability Report Awareness | Bursa Efek Indonesia | 28 Februari 2025 |
| Webinar "ACMF-ISSB Technical Training for Corporate Preparers" | Asean Capital Market Forum | 28 Mei 2025 |
| Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik | Asosiasi Emiten Indonesia | 31 Juli 2025 |

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan tidak memiliki komite khusus sebagai penilai kinerja direksi. Penilaian kinerja direksi dilakukan oleh dewan komisaris yang mana menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif, penuh tanggung jawab, dan adaptif sepanjang tahun 2025, tercermin dari upaya menjaga kesinambungan operasional, memperluas penetrasi pasar khususnya di wilayah Sumatera, serta mengelola struktur keuangan secara bijak di tengah dinamika permintaan pasar dan penyesuaian strategi distribusi. Meskipun penjualan Perseroan tercatat menurun menjadi Rp67,71 miliar dibandingkan Rp78,25 miliar pada tahun sebelumnya, Direksi dinilai berhasil mempertahankan stabilitas usaha dan meningkatkan total aset Perseroan menjadi Rp70,89 miliar dari Rp69,79 miliar, yang menunjukkan pengelolaan aset dan arah strategis perusahaan tetap berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang responsif, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan bisnis Perseroan.

Penilaian Direksi terhadap komite pendukung pelaksanaan tugas direksi

Direksi menilai bahwa organ dan fungsi pendukung pelaksanaan tugas Direksi telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara memadai sepanjang tahun buku 2025. Dukungan tersebut tercermin melalui pelaksanaan fungsi pengawasan, kepatuhan, pengendalian internal, serta koordinasi administrative yang berjalan secara tertib dan berkesinambungan. Keberadaan komite dan fungsi pendukung tersebut telah memberikan kontribusi positif dalam membantu Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi menilai bahwa Komite Audit telah memberikan dukungan yang efektif, khususnya dalam melakukan penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan atau rekomendasi yang relevan. Peran Komite Audit tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung Direksi untuk menjaga kualitas tata kelola, meningkatkan transparansi, serta memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara lebih objektif dan terukur.

Selain itu, Direksi juga menilai bahwa fungsi Audit Internal telah berperan baik dalam membantu Perseroan menjaga disiplin operasional dan memperkuat mekanisme pengawasan internal. Melalui evaluasi, review, dan pemberian rekomendasi perbaikan atas proses bisnis yang dijalankan, fungsi ini telah mendukung Direksi dalam mengidentifikasi area yang memerlukan penyempurnaan, baik dari sisi prosedur, efisiensi, maupun pengendalian risiko. Kontribusi tersebut menjadi salah satu elemen penting dalam upaya Perseroan menjaga efektivitas operasional dan kesinambungan usaha.

Di samping itu, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan fungsi pendukung lainnya telah melaksanakan perannya dengan baik dalam mendukung kelancaran administrasi korporasi, keterbukaan informasi, komunikasi dengan pemegang saham dan regulator, serta koordinasi pelaksanaan agenda perusahaan. Secara keseluruhan, Direksi berpandangan bahwa komite dan fungsi pendukung pelaksanaan tugas Direksi telah memberikan dukungan yang memadai bagi keberlangsungan pengelolaan Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus mendorong peningkatan efektivitas, koordinasi, dan profesionalisme seluruh organ pendukung tersebut agar mampu memberikan nilai tambah yang lebih optimal bagi penguatan tata kelola Perseroan

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris adalah organ yang memiliki peran penting dalam struktur tata kelola perusahaan, terutama dalam perusahaan terbuka. Peran utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan manajemen perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Mereka bertanggung jawab memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendukung pencapaian tujuan perseroan, serta bertindak sebagai pengawas yang memastikan Direksi menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas pengurusan perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Ini termasuk pengawasan terhadap kebijakan perseroan, jalannya pengurusan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengangkatan dan Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengunduran Diri dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dengan mengajukan permohonan kepada perseroan, yang kemudian harus diputuskan dalam RUPS dalam waktu maksimal 90 hari setelah permohonan diterima. Pemberhentian sementara anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris lain dengan alasan yang jelas dan harus disahkan atau dibatalkan dalam RUPS.

Rapat dan Evaluasi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap dua bulan dan harus berkoordinasi dengan Direksi setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Dewan Komisaris harus dihadiri oleh mayoritas anggota untuk sah. Keputusan biasanya diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak jika musyawarah mufakat tidak tercapai.

Evaluasi kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya harus dilakukan setiap akhir tahun buku, untuk memastikan bahwa semua tugas dan tanggung jawab dilaksanakan dengan efektif dan sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Berikut kehadiran rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2025, sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN | KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT | PERSENTASE |
|----------------|----------------------|--------------------------|------------|
| Trisno Harnadi | Komisaris Utama | 6 / 6 | 100% |
| Iman Turmansah | Komisaris Independen | 6 / 6 | 100% |

Berikut kehadiran rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2025, sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN | KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT | PERSENTASE |
|----------------|----------------------|--------------------------|------------|
| Trisno Harnadi | Komisaris Utama | 3 / 3 | 100% |
| Iman Turmansah | Komisaris Independen | 3 / 3 | 100% |

Pelatihan / Peningkatan kompetensi dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan fungsi tersebut didukung oleh pengalaman, pemahaman terhadap kegiatan usaha Perseroan, serta pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Ke depan, Perseroan tetap memperhatikan pentingnya pengembangan kompetensi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya penguatan kualitas pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki komite khusus sebagai penilai kinerja Komisaris, sehingga penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme penilaian sendiri sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, keaktifan dalam rapat, kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan efektivitas pelaksanaan tugasnya secara berkelanjutan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap komite Audit

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025. Penilaian tersebut didasarkan pada pelaksanaan fungsi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta aspek lain yang berkaitan dengan proses pengawasan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah memberikan masukan, rekomendasi, dan pandangan yang independen, objektif, serta konstruktif, sehingga mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi biasanya adalah proses penting yang ditetapkan oleh sebuah perseroan untuk mengatur proses penunjukan dan kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa proses penunjukan dilakukan secara transparan dan berdasarkan kriteria yang objektif, serta untuk menetapkan struktur remunerasi yang adil dan kompetitif yang dapat menarik serta mempertahankan talenta-talenta terbaik.

Kebijakan ini sangat penting untuk memastikan bahwa perseroan dipimpin oleh para pemimpin yang kompeten dan mendapatkan kompensasi yang sepadan dengan tanggung jawab mereka, serta untuk mendorong pencapaian tujuan jangka panjang perseroan. Pada tahun 2025, perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi total senilai Rp 1.089.785.526,-

KOMITE AUDIT

Komite audit memegang peran krusial dalam meningkatkan integritas keuangan dan memperkuat tata kelola perusahaan. Sebagai sebuah entitas independen dalam struktur organisasi perseroan, komite ini bertugas untuk mengawasi berbagai aspek keuangan, termasuk ketepatan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kemandirian dan performa dari fungsi audit internal dan eksternal. Dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, komite audit membantu memastikan bahwa perseroan beroperasi dengan mematuhi standar tinggi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan investor bahwa manajemen perseroan dikelola dengan benar.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan laporan dari Direksi.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke publik atau otoritas.
- Memberikan rekomendasi untuk penunjukan Akuntan berdasarkan independensi dan ruang lingkup penugasan.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan audit internal dan manajemen risiko.

Wewenang Komite Audit

- Komite Audit berwenang untuk mengakses informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Perseroan memiliki Komite Audit yang diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No 013/SK/DIR/LPI/III/2023 dengan masa jabatan selama 5 tahun sejak surat Keputusan ditetapkan. Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Bapak Iman Turmansah
Anggota : Bapak Dadang Sutra Mulyadi
Ibu Yuni Andriani

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Bapak Iman Turmansah sudah dijelaskan di bagian profil perseroan halaman 27

Anggota Komite Audit

Bapak Dadang Sutra Mulyadi

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi STIEB Bandung pada tahun 1991. Yang bersangkutan tidak rangkap jabatan.

Ibu Yuni Andriani

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1995. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi Perbanas pada tahun 2022. Yang bersangkutan tidak rangkap jabatan.

Berikut kehadiran rapat Komite Audit selama tahun 2025, sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN | KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT | PERSENTASE |
|----------------------|---------|--------------------------|------------|
| Iman Turmansah | Ketua | 2 / 2 | 100% |
| Dadang Sutra Mulyadi | Anggota | 2 / 2 | 100% |
| Yuni Andriani | Anggota | 2 / 2 | 100% |

Pelatihan / Pengembangan kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2025, perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu elemen penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik, bertugas untuk mendukung Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam mengelola aspek-aspek penting seperti pemilihan anggota dewan, pengembangan kepemimpinan, dan penetapan remunerasi yang transparan dan adil

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - i. Struktur Remunerasi
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi
 - iii. Besaran atas Remunerasi
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Pedoman atau piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan sudah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Surat Keputusan Dewan Komisiner No. 14/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Bapak Iman Turmansah
 Anggota : Bapak Trisno Harnadi
 Bapak Maidison

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Audit Bapak Iman Turmansah sudah dijelaskan di bagian profil perseroan halaman 27

Anggota Komite Audit

Bapak Trisno Harnadi

Profil sudah dijelaskan di bagian profil perseroan halaman 26

Bapak Maidison

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang (IKIP) pada tahun 1990. Saat ini menjabat juga sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan General Affair di Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Berikut kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025, sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN | KEHADIRAN / JUMLAH RAPAT | PERSENTASE |
|----------------|---------|--------------------------|------------|
| Iman Turmansah | Ketua | 1 / 1 | 100% |
| Trisno Harnadi | Anggota | 1 / 1 | 100% |
| Maidison | Anggota | 1 / 1 | 100% |

Pelatihan / Pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi komite Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan, memegang peran krusial dalam memastikan kepatuhan perseroan terhadap regulasi dan standar hukum yang berlaku. Tugas utamanya meliputi pemeliharaan dan pengelolaan dokumen-dokumen penting perseroan, seperti akta dan risalah rapat. Sekretaris Perseroan juga berfungsi sebagai penghubung antara dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, serta menyediakan bahan-bahan penting untuk rapat umum tahunan. Selain itu, Sekretaris Perseroan memberikan nasihat mengenai tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, membantu meminimalisir risiko hukum dan memastikan operasi perusahaan berjalan lancar dan transparan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, perseroan telah mengangkat Bapak Febry sebagai Sekretaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 tahun. Pengangkatan tersebut didasarkan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014. Berikut profil dari Bapak Febry, merupakan Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1987. Lulus SMA Santa Ursula BSD tahun 2005. Saat ini menjabat juga sebagai Manajer Keuangan di Perseroan sejak tahun 2023 hingga sekarang.

Lingkup Tugas Sekretaris Perseroan

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung perusahaan dengan pemegang saham perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi terkait pengembangan kompetensi dari Sekretaris Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

| NAMA KEGIATAN | PENYELENGGARA | TANGGAL |
|---|--|------------------|
| Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik | Otoritas Jasa Keuangan | 06 Februari 2025 |
| Webinar Coretax Series #11: Update Coretax: Regulasi dan Teknis Coretax | PajakExpress by Ortax | 14 Februari 2025 |
| Webinar Sustainability Report Awareness | Bursa Efek Indonesia | 28 Februari 2025 |
| Webinar Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak | Asosiasi Emiten Indonesia | 22 April 2025 |
| Webinar "ACMF001: Introduction to the application of ISSB Standards concurrently with GRI Standards" | Institute of Singapore Chartered Accountants | 28 April 2025 |
| Webinar "ACMF-ISSB Technical Training for Corporate Preparers" | Asean Capital Market Forum | 28 Mei 2025 |
| Webinar Coretax Series #13: Unboxing PER-11/2025: Petunjuk Baru Pembuatan Faktur Pajak, Bukti Potong, SPT Era Coretax | PajakExpress by Ortax | 04 Juni 2025 |

Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik

Asosiasi Emiten Indonesia

31 Juli 2025

Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik

Otoritas Jasa Keuangan

19 Desember 2025

Unit Audit Internal

Unit audit internal adalah salah satu bagian dari struktur pengendalian internal sebuah perseroan. Tujuan utama dari unit ini adalah untuk menilai efektivitas pengendalian internal, proses operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Unit ini beroperasi secara independen dari kegiatan operasional lainnya dalam organisasi untuk memastikan objektivitasnya.

Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/LPI/III/2023 tertanggal 27 Maret 2023 telah membentuk unit Audit Internal, yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal dan anggota Unit Audit Internal, dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua** : Gerald Brian Setyaadmadja
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1996. Menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Royal Melbourne Institute of Technology Jurusan Ekonomi dan Keuangan pada tahun 2019.
- Anggota 1** : Edo Herdianto
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1988. Menjadi anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 2011.
- Anggota 2** : Jaenudin
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1991. Menjadi anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang pada tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal yaitu sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal merupakan bagian penting dalam mendukung tercapainya tujuan usaha, menjaga aset Perseroan, memastikan keandalan pelaporan keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang secara memadai dan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai bagian dari proses pengelolaan usaha dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan. Penerapan pengendalian tersebut dilakukan melalui kebijakan dan prosedur kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, mekanisme otorisasi, serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional dan administratif. Dengan sistem tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan secara tertib, terukur, dan sesuai dengan kebijakan manajemen.

Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, dengan dukungan dari fungsi Audit Internal dan pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal secara berkala melakukan penelaahan dan evaluasi atas kecukupan pengendalian yang diterapkan, serta menyampaikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan. Hasil evaluasi tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat proses bisnis, meningkatkan disiplin operasional, serta memitigasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal perlu terus disempurnakan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, kompleksitas operasional, dan perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan pengembangan secara berkelanjutan agar sistem pengendalian internal tetap relevan, efektif, dan mampu mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang memadai, Perseroan optimis dapat menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan kegiatan usaha dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen risiko dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan usaha Perseroan. Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk menjaga kesinambungan usaha, melindungi aset Perseroan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih bijak, serta meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari perubahan kondisi internal maupun eksternal.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dilakukan secara terintegrasi dalam proses bisnis, dengan melibatkan Direksi dan unit kerja terkait sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, sementara Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasannya melakukan pemantauan terhadap efektivitas pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama dapat dikelola secara tepat dan proporsional.

Perseroan menerapkan proses manajemen risiko melalui identifikasi atas risiko-risiko utama yang relevan dengan kegiatan usaha, penilaian terhadap potensi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, serta penyusunan langkah mitigasi yang diperlukan. Proses tersebut dilakukan secara berkelanjutan agar Perseroan mampu merespons secara adaptif terhadap dinamika usaha, perubahan kondisi pasar, perkembangan regulasi, maupun tantangan operasional yang dihadapi. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas operasional dan keuangan serta meningkatkan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan terhadap penerapan manajemen risiko sejalan dengan perkembangan usaha dan meningkatnya kompleksitas aktivitas operasional. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui penguatan koordinasi antar fungsi, peningkatan kualitas pemantauan risiko, serta evaluasi berkala atas efektivitas langkah mitigasi yang telah diterapkan. Dengan pengelolaan risiko yang memadai, Perseroan optimis dapat menjaga keberlangsungan usaha serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PROFIL RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi sejumlah risiko utama yang dapat memengaruhi kinerja operasional, kondisi keuangan, dan keberlangsungan usaha. Pada tahun 2025, profil risiko Perseroan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian domestik yang relatif stabil, namun tetap diwarnai oleh ketidakpastian global, dinamika harga komoditas, fluktuasi nilai tukar, persaingan usaha, serta perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan terbuka. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan identifikasi, pemantauan, dan pengelolaan terhadap risiko-risiko utama tersebut agar dampaknya dapat diminimalkan.

1. Risiko Pasar dan Permintaan

Risiko pasar dan permintaan merupakan risiko yang timbul akibat perubahan kondisi ekonomi, tingkat daya beli pelanggan, intensitas persaingan usaha, serta perubahan pola permintaan pada wilayah pemasaran Perseroan. Meskipun perekonomian nasional pada tahun 2025 tetap menunjukkan pertumbuhan dan stabilitas yang cukup baik, Perseroan masih menghadapi tekanan permintaan di beberapa wilayah pemasaran yang berdampak pada penurunan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan melakukan evaluasi strategi pemasaran secara berkala, memperkuat jaringan distribusi, serta meningkatkan penetrasi pasar pada wilayah yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan.

2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku, Nilai Tukar, dan Rantai Pasok

Risiko ini timbul sebagai akibat dari perubahan harga bahan baku, biaya logistik, fluktuasi nilai tukar, serta gangguan rantai pasok yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan geopolitik global. Pada tahun 2025, kondisi internasional masih diwarnai oleh ketidakpastian global yang berdampak pada pasar komoditas, distribusi, dan stabilitas nilai tukar. Bagi Perseroan, kondisi tersebut berpotensi memengaruhi biaya pengadaan, harga jual, serta margin usaha. Dalam rangka mitigasi, Perseroan melakukan pengelolaan persediaan secara lebih cermat, serta menjaga fleksibilitas kerja sama dengan mitra usaha dan distributor guna mendukung kelancaran pasokan dan distribusi produk.

3. Risiko Likuiditas, Piutang, dan Pengelolaan Modal Kerja

Risiko likuiditas dan modal kerja merupakan risiko yang timbul apabila pengelolaan kas, piutang usaha, dan persediaan tidak berjalan secara seimbang dengan kebutuhan operasional Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan persediaan, penurunan piutang usaha, serta arus kas operasi yang memerlukan perhatian lebih dalam pengelolaan modal kerja. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk menjaga kualitas piutang, memperkuat proses penagihan, serta mengendalikan tingkat persediaan agar tetap sesuai dengan kebutuhan distribusi dan penjualan. Upaya mitigasi atas risiko ini dilakukan melalui pemantauan berkala terhadap arus kas, umur piutang, dan kecukupan modal kerja, sehingga kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga.

4. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Regulasi

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menghadapi risiko kepatuhan yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan peraturan pasar modal, kewajiban keterbukaan informasi, penerapan tata kelola perusahaan, serta perkembangan standar akuntansi dan regulasi lainnya. Perubahan peraturan dan standar pelaporan yang terus berkembang memerlukan perhatian dan penyesuaian yang memadai agar Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap perkembangan regulasi, memperkuat koordinasi antar fungsi terkait, serta memastikan bahwa proses pelaporan, pengungkapan informasi, dan penerapan tata kelola dilaksanakan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan memadukan strategi-strategi tersebut, perseroan dapat mengurangi risiko operasional dan memastikan kelangsungan bisnis yang stabil serta bertanggung jawab.

PERKARA HUKUM YANG BERSIFAT MATERIAL DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2025, baik perseroan ataupun dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat atau tidak memiliki perkara hukum. Perseroan juga tidak menerima sanksi administrasi baik dari Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 27 April 2026

Dewan Komisaris



Trisno Harnadi
Komisaris Utama



Iman Turmansah
Komisaris Independen

Dewan Direksi



Kartiko Soemargono
Direktur Utama



Sofia Tanizar
Direktur

LAPORAN KEBERLANJUTAN

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2025 ini menggambarkan komitmen PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya. Perseroan memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, namun juga sebagai strategi utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, disajikan tinjauan komprehensif mengenai strategi, capaian, dan target keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Strategi Keberlanjutan

PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi usaha Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai pendekatan bisnis yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Arah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi mitra terpercaya dan perusahaan terdepan dalam menghadirkan produk dan solusi inovatif, serta dengan misi Perseroan yang secara tegas memuat komitmen terhadap keberlanjutan, tanggung jawab lingkungan dan sosial, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan mempertimbangkan karakteristik model bisnisnya sebagai perusahaan pelumas dan pelumas aditif yang menitikberatkan pada penguatan distribusi, pemasaran, pengelolaan merek, serta kemitraan strategis dalam rantai pasok. Kegiatan produksi dijalankan melalui pihak ketiga atau mitra manufaktur, sehingga pendekatan keberlanjutan Perseroan tidak hanya berfokus pada operasional internal, tetapi juga pada pemilihan mitra usaha yang memiliki standar operasional, kualitas, dan kepatuhan yang memadai. Dengan karakter tersebut, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan pada penguatan pengawasan rantai pasok, disiplin operasional, efisiensi distribusi, pengembangan SDM, dan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Pada aspek ekonomi, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, daya tahan operasional, dan kualitas pendapatan. Pada tahun 2025 Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp67,71 miliar dengan total aset sebesar Rp70,90 miliar. Meskipun penjualan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, Perseroan tetap menjaga stabilitas struktur keuangan dan memperkuat fondasi usaha, antara lain melalui pengelolaan piutang yang lebih baik, penguatan persediaan untuk mendukung distribusi, serta perluasan penetrasi pasar di wilayah yang potensial. Strategi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan ekonomi bagi Perseroan bukan semata mengejar pertumbuhan jangka pendek, melainkan menjaga kesinambungan usaha melalui pengelolaan yang adaptif dan terukur.

Pada aspek lingkungan, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab sesuai dengan posisi Perseroan dalam rantai nilai. Karena proses produksi dilakukan oleh pihak ketiga, Perseroan tidak secara langsung mengoperasikan fasilitas produksi utama. Namun demikian, Perseroan tetap memandang bahwa tanggung jawab lingkungan melekat pada keseluruhan rantai pasok produk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menekankan pentingnya pemilihan dan evaluasi mitra produksi yang memiliki kepatuhan terhadap pengelolaan limbah, emisi, efisiensi energi, dan ketentuan lingkungan yang berlaku. Di sisi internal, strategi lingkungan juga diarahkan pada pengelolaan gudang, distribusi, administrasi operasional yang efisien, serta penguatan kesadaran lingkungan secara bertahap dalam pengambilan keputusan usaha.

Pada aspek sosial, strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, penciptaan hubungan kerja yang produktif, dan pembangunan hubungan usaha yang sehat dengan pelanggan, distributor, dan pemangku kepentingan lainnya. Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 58 orang, dan Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi sebagai salah satu fondasi pertumbuhan. Hal ini terlihat dari misi Perseroan yang menekankan pentingnya SDM yang berintegritas, serta adanya partisipasi manajemen dan fungsi pendukung perusahaan dalam berbagai pelatihan, termasuk topik keberlanjutan, tata kelola, dan regulasi pasar modal. Dengan demikian, strategi sosial Perseroan tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek, tetapi juga untuk membangun kapabilitas organisasi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Pada aspek tata kelola, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan pada penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Struktur tata kelola Perseroan telah didukung oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa fungsi-fungsi pendukung tersebut telah berjalan memadai dalam mendukung pengawasan, kepatuhan, pengendalian internal, dan keterbukaan informasi. Dari sudut pandang keberlanjutan, hal ini penting karena keberhasilan strategi ESG di Perseroan akan sangat ditentukan oleh kualitas tata kelola, disiplin pengawasan, dan konsistensi implementasi kebijakan di seluruh lini organisasi.

Ke depan, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan secara bertahap pada tiga fokus utama. Pertama, memperkuat keberlanjutan ekonomi melalui distribusi yang lebih efektif, penetrasi pasar yang selektif, serta pengelolaan modal kerja yang sehat. Kedua, memperkuat keberlanjutan lingkungan melalui peningkatan pengawasan terhadap mitra produksi dan efisiensi operasional internal. Ketiga, memperkuat keberlanjutan sosial dan tata kelola melalui pengembangan kompetensi SDM, peningkatan budaya kepatuhan, dan pembentukan kerangka kerja ESG yang lebih terstruktur. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berharap dapat menjaga pertumbuhan usaha sekaligus meningkatkan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk tahun 2025 disusun untuk memberikan gambaran ringkas mengenai capaian Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Secara umum, sepanjang tahun 2025 Perseroan tetap menjaga keberlangsungan usaha, stabilitas struktur keuangan, serta penguatan tata kelola di tengah dinamika industri pelumas dan penyesuaian strategi distribusi. Dari sisi ekonomi, Perseroan masih membukukan pendapatan usaha sebesar Rp67,71 miliar, laba bersih sebesar Rp727,09 juta, dan total aset sebesar Rp70,90 miliar. Di sisi lain, model bisnis Perseroan yang melibatkan pihak ketiga dalam proses produksi menjadikan sebagian data lingkungan masih memerlukan konsolidasi lebih lanjut dari mitra terkait sebelum dapat disajikan secara lengkap dalam laporan ini.

Aspek Ekonomi

Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 tetap menunjukkan daya tahan usaha meskipun terdapat penurunan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp67,71 miliar, laba sebelum pajak sebesar Rp1,22 miliar, laba bersih sebesar Rp727,09 juta, dan laba komprehensif sebesar Rp837,31 juta. Total aset meningkat menjadi Rp70,90 miliar dari Rp69,79 miliar pada tahun 2024. Dari sisi volume penjualan, total produk yang terjual tercatat sebesar 1.543.900 liter, dengan kontribusi terbesar masih berasal dari wilayah Jawa, Bali, dan Lombok, disusul Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi

Aspek Ekonomi

| URAIAN | 2025 | 2024 |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan Usaha | Rp 67,712,609,415 | Rp 78,252,446,798 |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan | Rp 1,217,593,711 | Rp 2,027,491,835 |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | Rp 727,087,357 | Rp 955,296,803 |
| Total Aset | Rp 70,896,604,169 | Rp 69,794,512,388 |
| Jumlah Produk yang dijual | 1,543,900 Liter | 1,954,589 Liter |

Aspek Lingkungan Hidup

| URAIAN | 2025 | 2024 |
|--------------------|--------------------|--------------------|
| Penggunaan Air | 649 m ³ | 847 m ³ |
| Penggunaan Listrik | 197,76 gigajoule | 116,29 gigajoule |

Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai salah satu fondasi penting keberlanjutan usaha. Perseroan juga menunjukkan perhatian terhadap pengembangan kompetensi manajemen, termasuk melalui pelatihan yang berkaitan dengan tata kelola, pasar modal, dan sustainability reporting. Namun, untuk beberapa indikator sosial yang lebih rinci, termasuk komposisi tenaga kerja dan data pelatihan karyawan secara menyeluruh, masih diperlukan finalisasi data internal agar penyajian laporan tetap akurat dan konsisten.

Aspek Tata Kelola

Dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Selama tahun 2025, seluruh anggota Direksi tercatat hadir 100% dalam rapat internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi juga mengikuti empat kegiatan pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan yang berkaitan langsung dengan sustainability report awareness dan pelaporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen Perseroan untuk memperkuat kualitas tata kelola sekaligus kesiapan organisasi dalam mengembangkan praktik keberlanjutan yang lebih terstruktur.

Sertifikat ISO 9001:2015

Perseroan memandang kepemilikan sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai salah satu elemen penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Sertifikasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen mutu yang terstruktur, konsisten, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Melalui penerapan standar tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan dengan pengendalian yang memadai, sehingga kualitas produk dan layanan dapat terjaga sesuai dengan harapan pelanggan dan mitra usaha.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 menunjukkan bahwa praktik manajemen mutu telah menjadi bagian dari budaya kerja Perseroan. Hal ini didukung oleh pelaksanaan audit internal dan audit eksternal secara berkala, yang membantu Perseroan mengevaluasi efektivitas proses operasional serta mengidentifikasi area yang masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, penerapan ISO tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemenuhan standar, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperkuat disiplin operasional, efisiensi proses, dan konsistensi kualitas dalam kegiatan usaha Perseroan.

Bagi Perseroan, keberadaan sertifikasi ISO 9001:2015 juga memberikan nilai tambah dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Standar mutu yang diakui secara internasional tersebut memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang menempatkan kualitas, akuntabilitas, dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Dalam konteks keberlanjutan, penerapan sistem manajemen mutu yang baik turut menjadi fondasi bagi pertumbuhan usaha yang sehat, penguatan kerja sama strategis, serta peningkatan daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Certificate

Quality Management System

This certifies that the Quality Management System of

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

Ruko Graha Boulevard Blok A No.15, Jl. Raya Boulevard Gading Serpong,
Tangerang, Banten 15810

Is Registered by

EVODIA GLOBAL SERTIFIKASI

In recognition of a Quality Management System which fulfills the requirements of

SNI ISO 9001:2015

Scope of Registration

Perdagangan Produk Pelumas dan Aditif
(Trading of Lubricants and Additives Products)



Umi Fadhila
President Director

Certificate No : EGS-09080154



Original Approved : 15/08/2023
Current Certificate : 15/08/2023
Revision Date : 27/11/2025
Expiry Date : 14/08/2026



0319000LSSM067

Penjelasan Direksi

Direksi memandang bahwa keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi usaha Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai pendekatan manajerial yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial, perhatian terhadap aspek lingkungan, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik. Arah tersebut sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi mitra terpercaya dalam menghadirkan produk dan solusi inovatif, serta dengan misi Perseroan yang secara tegas memuat komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan di tengah dinamika industri pelumas yang semakin kompetitif, tekanan harga, serta perubahan pola permintaan pasar. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kesinambungan usaha melalui pendekatan yang adaptif, dengan menitikberatkan pada penguatan distribusi, efisiensi operasional, dan kemitraan strategis. Direksi meyakini bahwa keberlanjutan bisnis hanya dapat dicapai apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara ketahanan operasional jangka pendek dan pembangunan fondasi usaha yang sehat untuk jangka panjang.

Dari sisi kinerja ekonomi, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp67,71 miliar pada tahun 2025. Meskipun angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, Direksi menilai bahwa Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas fundamental usaha. Hal ini tercermin dari peningkatan total aset menjadi Rp70,90 miliar, serta perbaikan pengelolaan piutang usaha yang turun menjadi Rp20,24 miliar. Kenaikan persediaan juga menunjukkan langkah Direksi dalam menjaga kesiapan produk untuk mendukung pengembangan distribusi dan keberlangsungan pasokan ke pasar.

Dari sisi pasar, Direksi melihat bahwa persebaran penjualan Perseroan selama tahun 2025 menunjukkan adanya peluang pertumbuhan yang tetap terbuka. Wilayah Jawa dan Bali masih menjadi kontributor utama penjualan, namun pertumbuhan yang signifikan di Sumatera menjadi salah satu indikator positif bahwa strategi penetrasi pasar mulai menunjukkan hasil. Ke depan, Direksi akan terus mendorong penguatan jaringan distribusi secara selektif, termasuk di wilayah luar Jawa, agar pertumbuhan usaha dapat berlangsung lebih merata dan berkelanjutan.

Dalam aspek lingkungan, Direksi memahami bahwa model bisnis Perseroan memiliki karakteristik khusus karena proses produksi dilakukan melalui pihak ketiga. Oleh sebab itu, tanggung jawab lingkungan dijalankan melalui pendekatan pengawasan rantai pasok, pemilihan mitra yang memiliki kepatuhan operasional yang baik, serta komunikasi dan pemantauan berkala terhadap praktik pengelolaan limbah, emisi, dan efisiensi energi. Direksi memandang bahwa meskipun Perseroan tidak melakukan proses produksi secara langsung, komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab tetap harus diterapkan pada seluruh mata rantai kegiatan usaha.

Dalam aspek sosial, Direksi menempatkan sumber daya manusia sebagai salah satu fondasi utama keberlanjutan Perseroan. Pengembangan kompetensi, peningkatan koordinasi lintas fungsi, dan penguatan budaya kerja yang produktif terus menjadi perhatian manajemen. Direksi meyakini bahwa keberhasilan Perseroan dalam menjaga daya saing tidak hanya ditentukan oleh produk dan distribusi, tetapi juga oleh kualitas SDM yang menjalankan proses bisnis secara disiplin, adaptif, dan berintegritas.

Pada aspek tata kelola, Direksi terus berupaya memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diterapkan secara konsisten. Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan 12 rapat internal dan 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%. Selain itu, Direksi juga mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, termasuk Webinar Sustainability Report Awareness dan ACMF-ISSB Technical Training for Corporate Preparers, sebagai bagian dari upaya memperkuat pemahaman terhadap pelaporan keberlanjutan dan perkembangan standar ESG. Direksi memandang bahwa penguatan tata kelola merupakan prasyarat penting untuk membangun keberlanjutan usaha yang kredibel dan terukur.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan usaha. Fokus Perseroan akan diarahkan pada penguatan distribusi, peningkatan efisiensi operasional, pengembangan kapabilitas organisasi, serta penyusunan kerangka keberlanjutan yang semakin terstruktur. Direksi meyakini bahwa dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan mampu tumbuh secara sehat, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, serta masyarakat luas.

2025 DOKUMENTASI



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

| | |
|---|---|
| Laporan Posisi Keuangan | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kartiko Soemargono
Alamat Kantor : Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong,
Blok A, No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
Alamat Domisili/sesuai KTP : Pandeansari Blok III No. 21 Gandok - Yogyakarta
Nomor Telepon : (021) 55680515
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sofia Tanizar
Alamat Kantor : Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong,
Blok A, No. 15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Garnet Barat No. 05, Curug Sangereng - Banten
Nomor Telepon : (021) 55680515
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2026



Kartiko Soemargono
Direktur Utama

Sofia Tanizar
Direktur



Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73

E-mail : mгнаinggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com

Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00010/2.1104/AU.1/05/0147-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025 piutang usaha bruto sebesar Rp 20.902.553.577 yang mencakup 29,48% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 658.572.788 pada tanggal 31 Desember 2025.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants

License : KMK No. 300/KM.1/2017



Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (*forward looking*) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian);
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat inflasi pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

2. Penilaian Persediaan

Lihat Catatan 2.h (Informasi kebijakan akuntansi material) yang berkaitan dengan Persediaan dan Catatan 7 untuk pengungkapan yang relevan.

Perusahaan mengakui persediaan sebesar Rp 16.743.766.766 pada tanggal 31 Desember 2025 atau setara dengan 23,62% dari total aset Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk menguji adanya penurunan nilai atas Persediaan usang yang ditentukan berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Memahami kebijakan akuntansi Perusahaan terkait penilaian persediaan dan penentuan nilai realisasi neto.
- Melakukan diskusi dan permintaan keterangan kepada manajemen mengenai rencana penjualan dan prospek pasar atas persediaan yang telah lama tersimpan.
- Menelaah analisis umur persediaan untuk mengidentifikasi persediaan yang bergerak lambat dan usang.
- Menghitung penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan metode uji nilai realisasi neto.
- Mengevaluasi bukti pendukung yang tersedia dan observasi atas kondisi fisik persediaan.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait persediaan dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

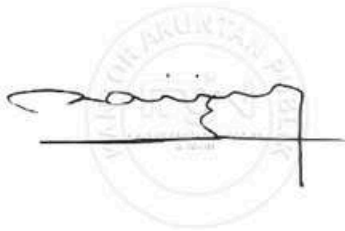
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**



Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik No. AP.0147

Jakarta, 17 Maret 2026



PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan Setara Kas | 4 | 29.143.661.047 | 30.278.974.317 |
| Piutang Usaha dari Pihak Ketiga | 5 | 20.243.980.789 | 25.881.126.929 |
| Piutang Lain-lain Pihak Ketiga | 6 | 179.986.978 | 197.831.403 |
| Persediaan | 7 | 16.743.766.766 | 6.460.945.991 |
| Uang Muka | 8 | 72.040.000 | 3.418.943.556 |
| Aset Pajak Tangguhan | 12.b | 516.970.276 | 338.430.450 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>66.900.405.856</u> | <u>66.576.252.646</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset Tetap | 9 | 3.569.531.647 | 3.181.593.075 |
| Aset Hak-Guna | 10 | 406.666.667 | 16.666.667 |
| Uang Jaminan | 11 | 20.000.000 | 20.000.000 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>3.996.198.314</u> | <u>3.218.259.742</u> |
| JUMLAH ASET | | <u><u>70.896.604.170</u></u> | <u><u>69.794.512.388</u></u> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 17.a | 4.345.741.378 | 6.082.121.484 |
| Utang Usaha kepada Pihak Ketiga | 13 | 7.807.122.635 | 7.426.493.877 |
| Beban Akrual | 14 | 132.027.543 | 154.271.876 |
| Uang Muka Pelanggan | 15 | 3.652.400.000 | 1.864.090.987 |
| Utang Pajak | 12.a | 424.269.078 | 461.389.755 |
| Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang | | | |
| Utang Pembiayaan Aset Tetap | 16 | 680.582.019 | 698.905.606 |
| Utang Bank | 17.b | 80.000.004 | 80.000.004 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>17.122.142.657</u> | <u>16.767.273.589</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar | | | |
| Utang Pembiayaan Aset Tetap | 16 | 494.551.010 | 600.748.319 |
| Utang Bank | 17.b | 498.333.290 | 798.333.304 |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja | 18 | 1.551.008.000 | 1.234.894.000 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>2.543.892.300</u> | <u>2.633.975.623</u> |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>19.666.034.957</u> | <u>19.401.249.212</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp 20 per Saham | | | |
| Modal Dasar 1.820.000.000 Saham | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor 650.008.775 Saham | 19.a | 13.000.175.500 | 13.000.175.500 |
| Tambahan Modal Disetor | 19.b | 33.048.522.645 | 33.048.522.645 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 20 | 297.372.956 | 187.154.276 |
| Saldo Laba | | | |
| Ditentukan Penggunaannya | 19.c | 300.000.000 | 200.000.000 |
| Tidak Ditentukan Penggunaannya | 19.c | 4.584.498.112 | 3.957.410.755 |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>51.230.569.213</u> | <u>50.393.263.176</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>70.896.604.170</u> | <u>69.794.512.388</u> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------|------------------------------|------------------------------|
| PENJUALAN | 21 | 67.712.609.415 | 78.252.446.798 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 22 | <u>(37.808.549.916)</u> | <u>(52.222.352.801)</u> |
| LABA BRUTO | | <u>29.904.059.499</u> | <u>26.030.093.997</u> |
| Beban Penjualan | 23 | (16.240.094.020) | (13.457.422.157) |
| Beban Umum dan Administrasi | 24 | (12.053.832.600) | (9.971.030.838) |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih | 25 | 270.427.076 | 236.619.222 |
| Beban Bunga dan Keuangan | 26 | <u>(662.966.244)</u> | <u>(810.768.389)</u> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>1.217.593.711</u> | <u>2.027.491.835</u> |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan: | | | |
| Pajak Kini | 12.b | (700.133.500) | (777.875.340) |
| Pajak Tangguhan | 12.c | <u>209.627.146</u> | <u>(294.319.692)</u> |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | <u>727.087.357</u> | <u>955.296.803</u> |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | |
| Pengukuran Kembali Imbalan Pasti | 18,20 | 141.306.000 | 267.888.000 |
| Pajak Penghasilan Terkait | 18,20 | <u>(31.087.320)</u> | <u>(52.787.104)</u> |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | <u>837.306.037</u> | <u>1.170.397.699</u> |
| LABA PER SAHAM | 27 | 1,12 | 1,47 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Catatan | Modal Saham | Tambahkan Modal Disetor | Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|---|---------|-----------------------|----------------------------|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| | | | | | Ditentukan Penggunaannya | Tidak Ditentukan Penggunaannya | |
| Saldo per 1 Januari 2024 | | 13.000.000.000 | 33.047.118.645 | (27.946.620) | 100.000.000 | 3.102.113.952 | 49.221.285.977 |
| Laba Tahun Berjalan | | - | - | - | - | 955.296.803 | 955.296.803 |
| Setoran Modal melalui Pelaksanaan Waran Penerimaan Agio Saham | 19 | 175.500 | - | - | - | - | 175.500 |
| Sehubungan dengan Pelaksanaan Waran | 19 | - | 1.404.000 | - | - | - | 1.404.000 |
| Cadangan Wajib | 19 | - | - | - | 100.000.000 | (100.000.000) | - |
| Pengukuran Kembali Imbalan Pasti | 18,20 | - | - | 215.100.896 | - | - | 215.100.896 |
| Saldo per 31 Desember 2024 | | 13.000.175.500 | 33.048.522.645 | 187.154.276 | 200.000.000 | 3.957.410.755 | 50.393.263.176 |
| Laba Tahun Berjalan | | - | - | - | - | 727.087.357 | 727.087.357 |
| Cadangan Wajib | 19 | - | - | - | 100.000.000 | (100.000.000) | - |
| Pengukuran Kembali Imbalan Pasti | 18,20 | - | - | 110.218.680 | - | - | 110.218.680 |
| Saldo per 31 Desember 2025 | | 13.000.175.500 | 33.048.522.645 | 297.372.956 | 300.000.000 | 4.584.498.112 | 51.230.569.213 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan dari Pelanggan | 5, 15, 21 7, 8, 10, 12.a | 75.138.064.568 | 67.521.067.173 |
| Pembayaran kepada Pemasok | 14, 15, 17, 18, 20 | (46.618.867.893) | (42.345.996.609) |
| Pembayaran Beban Operasional Lainnya | 6, 12, 24 | (16.213.455.617) | (15.833.902.131) |
| Pembayaran kepada Karyawan | 12, 18, 24 | (8.420.048.917) | (6.019.842.992) |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | 12 | (765.127.131) | (765.163.475) |
| Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan | 26 | (662.966.244) | (810.768.389) |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>2.457.598.766</u> | <u>1.745.393.577</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Perolehan Aset Tetap | 9, 28 | (898.451.837) | (724.826.099) |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 9 | 120.000.000 | - |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | <u>(778.451.837)</u> | <u>(724.826.099)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Pinjaman Bank | | | |
| Penerimaan | 17 | 1.830.880.588 | 1.100.000.000 |
| Pembayaran | 17 | (3.867.260.708) | (1.736.918.402) |
| Setoran Modal dari Pelaksanaan Waran | 19.a | - | 175.500 |
| Penerimaan atas Agio Saham sehubungan Dengan Pelaksanaan Waran | 19.b | - | 1.404.000 |
| Pembayaran Utang Pembiayaan Aset Tetap | 16 | (778.080.079) | (394.890.617) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | <u>(2.814.460.199)</u> | <u>(1.030.229.519)</u> |
| PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | <u>(1.135.313.270)</u> | <u>(9.662.041)</u> |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | <u>30.278.974.317</u> | <u>30.288.636.358</u> |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | <u>29.143.661.047</u> | <u>30.278.974.317</u> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lupromax Pelumas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Karya Pelumas Indonesia berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2017 dari Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0009689.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 4 September 2017 berdasarkan akta notaris No. 211 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan merubah nama menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia dan akta perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018561.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 9 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., di Jakarta mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692 Tahun 2024.

Perusahaan berdomisili di Ruko Graha Boulevard, Jl. Raya Gading Serpong Blok A No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15333.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, dan perindustrian. Kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pembuatan minyak pelumas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri perdagangan besar minyak pelumas, dengan Merek “Lupromax”.

Berdasarkan surat keputusan perpanjangan jangka waktu perlindungan merek Lupromax-Superior dengan Nomor pendaftaran IDM000455932 dan jangka waktu penggunaan Merek Lupromax berlaku selama 10 tahun dari 24 Oktober 2022 sampai 24 Oktober 2032 dan pemilik merek adalah *Magna International Pte., Ltd.* Saat ini, Perusahaan merupakan distributor resmi dari pelumas dengan merek Lupromax di Indonesia yang berperan sebagai *Principle* di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 45 dan 39 orang (tidak diaudit).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024

Dewan Komisaris

Komisaris : Trisno Harnadi
Komisaris Independen : Iman Turmansah

Dewan Direksi

Direktur Utama : Kartiko Soemargono
Direktur : Sofia Tanizar

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 149 tanggal 24 Maret 2023 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018457.AH.01.02 tahun 2023, tanggal 27 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk No. 013/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Iman Turmansah
Anggota Komite Audit : Dadang Sutra Mulyadi
Anggota Komite Audit : Yuni Andriani

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Kartiko Soemargono.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-2053/PM.02/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 195.000.000 saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, 455.000.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran.

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun - akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------|-------------|-------------|
| Dolar Singapura ("SGD") | 13.068 | 11.962 |

2.h. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202. "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun</u> |
|-----------|--------------|
| Peralatan | 4 |
| Kendaraan | 4 dan 8 |

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

1. Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan
2. Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
2. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

| <u>Jenis Aset Hak-Guna</u> | <u>Masa Manfaat</u> |
|----------------------------|---------------------|
| Kantor | 4 Tahun |
| Gudang | 4 Tahun |

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dihitung oleh aktuaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas) dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.p. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2.q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Kas | 9.373.700 | 2.225.800 |
| Bank | | |
| Bank Central Asia | 4.053.721.521 | 35.547.766 |
| Bank Rakyat Indonesia | 41.707.290 | 996.687 |
| Bank OCBC NISP | 35.005.238 | 142.069.909 |
| Bank Negara Indonesia | 3.091.500 | 3.666.500 |
| Bank Mandiri | 529.935 | 93.125.792 |
| Bank Maybank Indonesia | 231.863 | 1.341.863 |
| Sub Jumlah | 4.134.287.347 | 276.748.517 |
| Deposito Berjangka | | |
| Bank OCBC NISP | 25.000.000.000 | 30.000.000.000 |
| Sub Jumlah | 25.000.000.000 | 30.000.000.000 |
| Jumlah | 29.143.661.047 | 30.278.974.317 |
| Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun | 1% | 1% |

Seluruh saldo kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------|----------------|
| PT Golden Jaguarasia | 6.090.000.001 | 10.875.000.001 |
| PT Oto Jaya Distribusindo | 3.044.821.967 | 4.328.426.062 |
| PT Anugerah Lampung Sejahtera | 1.091.561.852 | 388.953.264 |
| CV Lancar Rezeki Berkah Jaya | 787.141.314 | 229.770.560 |
| PT Rilexindo Pelumas Perkasa | 760.438.488 | 518.867.088 |
| PT Kencana Indotama Grafika | 598.912.450 | 1.095.214.414 |
| CV Danaswara | 508.254.098 | 472.502.050 |
| PT Bintang Timur Prima Lestari - Medan | 491.415.600 | - |
| PT Surya Vesakha Pamungkas | 462.530.274 | 241.669.573 |
| CV RR Auto Berkah | 443.670.739 | 529.453.400 |
| PT Sarana Solusi Mandiri | 347.254.981 | 527.538.870 |
| PT Oto Wira Eka Nusa | 314.102.276 | - |
| PT Bintang Timur Prima Lestari - Aceh | 297.682.872 | - |
| PT Wahana Putra Widodo - Bantul | 198.343.800 | - |
| PT Primason Indo Baru | 171.766.902 | 699.131.020 |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| PT Veliz Niaga Utama | 161.636.811 | - |
| PT Wahana Putra Widodo - Wonosari | 151.927.200 | - |
| PT Hana Cahaya Bersama | 139.998.598 | 188.115.663 |
| Bengkel Automax | 133.845.400 | 125.056.200 |
| PT Monchelinka Anugerah Abadi | 117.803.999 | - |
| PT Delta Teguh Pratama | 113.104.960 | - |
| CV Hitam Manis | 108.926.400 | 357.456.000 |
| PT Estima Auto Berkah | 106.112.400 | - |
| PT Sriwijaya Andalan Sakti | - | 239.626.800 |
| CV Primarindo Otomitra Sejahtera | - | 624.854.736 |
| CV Central Celebes Perkasa | - | 813.206.541 |
| Bengkel Putra Agung Motor - Serang | - | 171.421.600 |
| CV Sinar Rejeki Jaya | - | 150.000.000 |
| Lain-Lain (Dibawah Rp 100.000.000) | 4.261.300.195 | 3.906.236.416 |
| Total | <u>20.902.553.577</u> | <u>26.482.500.258</u> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (658.572.788) | (601.373.329) |
| Jumlah – Bersih | <u>20.243.980.789</u> | <u>25.881.126.929</u> |

Umur piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Belum Jatuh Tempo | 8.644.798.074 | 14.257.531.553 |
| Jatuh Tempo: | | |
| 1-30 hari | 1.144.060.746 | 6.267.891.069 |
| 31-60 hari | 253.113.452 | 1.258.664.790 |
| 61-90 hari | 6.181.023.171 | 470.484.700 |
| ≥ 90 hari | 4.679.558.134 | 4.227.928.146 |
| Sub Jumlah | <u>20.902.553.577</u> | <u>26.482.500.258</u> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (658.572.788) | (601.373.329) |
| Jumlah - Bersih | <u>20.243.980.789</u> | <u>25.881.126.929</u> |

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal | 601.373.329 | 347.972.021 |
| Penambahan Pencadangan (Catatan 24) | 57.199.459 | 253.401.308 |
| Jumlah | <u>658.572.788</u> | <u>601.373.329</u> |

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------|---------------------------|---------------------------|
| Karyawan | 179.986.978 | 197.831.403 |
| Jumlah | <u>179.986.978</u> | <u>197.831.403</u> |

7. PERSEDIAAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Barang Jadi | 11.542.009.550 | 4.492.759.280 |
| Bahan Baku | 4.485.088.122 | 1.888.683.889 |
| Barang Material Promosi | 716.669.094 | 79.502.822 |
| Jumlah | <u>16.743.766.766</u> | <u>6.460.945.991</u> |

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi berupa minyak dasar dan bahan adiktif.

Persediaan barang jadi merupakan persediaan pelumas kendaraan yang siap untuk dijual.

Persediaan barang material promosi merupakan persediaan yang digunakan untuk promosi berupa kanebo, kaos dan brosur.

Persediaan milik Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.750.000.000.

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| Perjalanan Dinas dan Promosi | 72.040.000 | 32.500.000 |
| Pembelian Bahan Baku | - | 3.386.443.556 |
| Jumlah | <u>72.040.000</u> | <u>3.418.943.556</u> |

9. ASET TETAP

| | 31 Desember 2025 | | | Saldo Akhir |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Biaya Perolehan | | | | |
| Kendaraan | 5.930.720.107 | 1.219.142.911 | 220.000.000 | 6.929.863.018 |
| Peralatan | 1.553.603.644 | 332.868.109 | - | 1.886.471.753 |
| Jumlah | <u>7.484.323.751</u> | <u>1.552.011.020</u> | <u>220.000.000</u> | <u>8.816.334.771</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Kendaraan | 3.222.484.518 | 770.724.080 | 50.416.667 | 3.942.791.931 |
| Peralatan | 1.080.246.158 | 223.765.035 | - | 1.304.011.193 |
| Jumlah | <u>4.302.730.676</u> | <u>994.489.115</u> | <u>50.416.667</u> | <u>5.246.803.124</u> |
| Nilai Buku | <u>3.181.593.075</u> | | | <u>3.569.531.647</u> |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2024 | | | Saldo Akhir |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Biaya Perolehan | | | | |
| Kendaraan | 4.538.451.034 | 1.392.269.073 | - | 5.930.720.107 |
| Peralatan | 1.190.647.718 | 362.955.926 | - | 1.553.603.644 |
| Jumlah | 5.729.098.752 | 1.755.224.999 | - | 7.484.323.751 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Kendaraan | 2.558.143.519 | 664.340.999 | - | 3.222.484.518 |
| Peralatan | 890.398.986 | 189.847.172 | - | 1.080.246.158 |
| Jumlah | 3.448.542.505 | 854.188.171 | - | 4.302.730.676 |
| Nilai Buku | 2.280.556.247 | | | 3.181.593.075 |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Beban Pokok Penjualan (Catatan 22) | 168.552.383 | 219.687.125 |
| Beban Administrasi dan Umum (Catatan 24) | 825.936.732 | 634.501.046 |
| Jumlah | 994.489.115 | 854.188.171 |

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|--|---------------------|
| Harga Jual | 120.000.000 |
| Dikurangi Nilai Buku | |
| Biaya Perolehan: | |
| Kendaraan | 220.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan | (50.416.667) |
| Nilai Buku | 169.583.333 |
| Rugi Penjualan Aset Tetap-Bersih (Catatan 25) | (49.583.333) |

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan, diasuransikan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 403.100.000, dengan jangka waktu 17 September 2025 sampai dengan tanggal 17 September 2026.

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan, diasuransikan kepada PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 872.000.000, dengan jangka waktu 30 Maret 2025 sampai dengan tanggal 30 Maret 2026.

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan, diasuransikan kepada PT Asuransi Simas Insurtech dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 458.000.000, dengan jangka waktu 14 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2026.

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi aset milik Perusahaan berupa kendaraan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.082.350.000 dengan jangka waktu 16 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 6 November 2027.

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi BCA *Insurance* atas bangunan dan perlengkapan dengan perjanjian terakhir dimulai dari 16 Oktober 2025 sampai dengan 16 Oktober 2026 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 760.000.000.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian akibat risiko - risiko tersebut.

10. ASET HAK-GUNA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|----------------------|---------------------------|--------------------------|
| Harga Perolehan | 1.540.000.000 | 920.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan | <u>(1.133.333.333)</u> | <u>(903.333.333)</u> |
| Jumlah | <u>406.666.667</u> | <u>16.666.667</u> |

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Beban Pokok Penjualan (Catatan 22) | 130.000.000 | 130.000.000 |
| Beban Administrasi dan Umum (Catatan 24) | <u>100.000.000</u> | <u>100.000.000</u> |
| Jumlah | <u>230.000.000</u> | <u>230.000.000</u> |

- Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Tn. Tiurida Barita Pittauli Hutabarat atas bangunan pergudangan EHA yang terletak di Jl. Legok Raya KM 6 No. 77 Blok A5 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang. Sewa tersebut untuk periode 2 tahun sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 260.000.000.
- Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Tn. Tiurida Barita Pittauli Hutabarat atas bangunan pergudangan EHA yang terletak di Jl. Legok Raya KM 6 No. 77 Blok B6 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang. Sewa tersebut untuk periode 2 tahun sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2027 dengan total nilai sewa sebesar Rp 260.000.000.
- Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Tn. Kartiko Soemargono pada tanggal 1 Maret 2021 atas bangunan ruko yang terletak di Jl. Raya Gading Serpong Blok A No. 15 Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Tangerang - Banten. Sewa tersebut untuk periode 1 tahun sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 100.000.000.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Tn. Kartiko Soemargono pada tanggal 1 Maret 2021 atas bangunan ruko yang terletak di Jl. Raya Gading Serpong Blok A No. 15 Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Tangerang - Banten. Sewa tersebut untuk periode 4 tahun sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 28 Februari 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 400.000.000.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Holland H. Simanjuntak berdasarkan perjanjian tanggal 28 Desember 2020 atas bangunan seluas 360 m² dengan Sertifikat Hak Milik No. 12.10.15.13.1.01719 atas nama Holland H. Simanjuntak yang terletak di Jl. Legok Raya KM 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000, selanjutnya terdapat addendum perjanjian sewa tersebut tertanggal 1 Januari 2023 dengan perpanjangan masa sewa sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan penambahan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000.

11. UANG JAMINAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------|--------------------------|--------------------------|
| Jaminan Sewa | 20.000.000 | 20.000.000 |
| Jumlah | <u>20.000.000</u> | <u>20.000.000</u> |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Merupakan deposit sewa gudang yang terletak di jalan raya Legok KM. 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang-Banten.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai – Bersih | 316.545.479 | 315.431.858 |
| Pajak Penghasilan | | |
| Pasal 4 ayat 2 | 4.078.336 | 85.424 |
| Pasal 21 | 39.390.517 | 23.476.605 |
| Pasal 23 | 8.648.980 | 1.796.471 |
| Pasal 25 | 51.141.073 | 110.171.771 |
| Pasal 29 | | |
| Tahun 2025 | 4.464.693 | - |
| Tahun 2024 | - | 10.427.626 |
| Jumlah | <u>424.269.078</u> | <u>461.389.755</u> |

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Laba Sebelum Pajak | 1.217.593.711 | 2.027.491.835 |
| Beda Temporer: | | |
| Beban Imbalan Pascakerja | 457.420.000 | 579.358.000 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | 198.289.821 | (58.005.725) |
| Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang | 57.199.459 | 253.401.308 |
| Pembayaran Pesangon | - | (34.502.000) |
| Beda Tetap: | | |
| Beban Pajak | 95.578.504 | 26.489.011 |
| Kerugian Pelepasan Aset | 49.583.333 | - |
| Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Secara Pajak | 1.106.760.394 | 741.565.310 |
| Jumlah Koreksi Fiskal Bersih | <u>1.964.831.511</u> | <u>1.508.305.904</u> |
| Penghasilan Kena Pajak | <u>3.182.425.222</u> | <u>3.535.797.739</u> |
| Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan) | <u>3.182.425.000</u> | <u>3.535.797.000</u> |
| Beban Pajak | | |
| Non Fasilitas | 700.133.500 | 777.875.340 |
| Taksiran Beban Pajak Kini | <u>700.133.500</u> | <u>777.875.340</u> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka: | | |
| Pasal 22 | 114.799.453 | 164.182.463 |
| Pasal 25 | 580.869.354 | 603.265.251 |
| Jumlah | <u>695.668.807</u> | <u>767.447.714</u> |
| Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 | <u>4.464.693</u> | <u>10.427.626</u> |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Tangguhan

| | 31 Desember 2024 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi | Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain | 31 Desember 2025 |
|--|---------------------|---|---|---------------------|
| Aset Tetap | (12.761.259) | 43.623.761 | - | 30.862.502 |
| Piutang Usaha | 132.302.133 | 12.583.881 | - | 144.886.014 |
| Imbalan Pascakerja | 218.889.576 | 153.419.504 | (31.087.320) | 341.221.760 |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 338.430.450 | 209.627.146 | (31.087.320) | 516.970.276 |
| | 31 Desember 2023 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi | Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain | 31 Desember 2024 |
| Aset Tetap | 377.804.760 | (390.566.020) | - | (12.761.259) |
| Piutang Usaha | 76.553.845 | 55.748.288 | - | 132.302.133 |
| Imbalan Pascakerja | 231.178.640 | 40.498.040 | (52.787.104) | 218.889.576 |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 685.537.245 | (294.319.692) | (52.787.104) | 338.430.450 |

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Rupiah | | |
| PT Pacific Lubritama Indonesia | 4.028.437.846 | 2.896.716.147 |
| PT Nusaraya Putra Mandiri | 1.891.528.808 | 1.272.560.992 |
| PT Usaha Bersama Sukses | 506.153.207 | 280.342.443 |
| PT Grafindo Jaya Pacific | 361.285.020 | 171.671.580 |
| PT Dwi Prima Rezeky | 126.285.677 | 58.308.300 |
| PT Surya Terang Pratama | 93.600.040 | 149.760.063 |
| PT Sinar Alam Abadijaya | - | 365.793.759 |
| Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000) | 159.931.281 | 257.058.092 |
| Sub Jumlah | 7.167.221.879 | 5.452.211.376 |
| Dolar Singapura | | |
| Lupromax International Pte., Ltd | 639.900.756 | 1.974.282.501 |
| Sub Jumlah | 639.900.756 | 1.974.282.501 |
| Jumlah | 7.807.122.635 | 7.426.493.877 |

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|-------------------|----------------------|----------------------|
| Belum Jatuh Tempo | 4.088.152.945 | 3.836.596.575 |
| Jatuh Tempo: | | |
| 1-30 hari | - | - |
| 31-60 hari | 2.912.231.524 | 2.543.415.168 |
| 61-90 hari | 166.677.570 | 61.350.402 |
| ≥ 90 hari | 640.060.596 | 985.131.732 |
| Jumlah | 7.807.122.635 | 7.426.493.877 |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN AKRUAL

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------|---------------------------|---------------------------|
| Operasional | 132.027.543 | 154.271.876 |
| Jumlah | <u>132.027.543</u> | <u>154.271.876</u> |

15. UANG MUKA PELANGGAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PT Pulau Seroja Jaya | 3.302.400.000 | 1.114.090.987 |
| PT Anugerah Lampung Sejahtera | 350.000.000 | - |
| PT Golden Jaguarasia | - | 750.000.000 |
| Jumlah | <u>3.652.400.000</u> | <u>1.864.090.987</u> |

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan kepada Perusahaan yang belum memenuhi kriteria penjualan.

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Rincian Utang Pembelian Aset Tetap | | |
| Berdasarkan Jatuh Tempo | 680.582.019 | 698.905.606 |
| Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun | <u>494.551.010</u> | <u>600.748.319</u> |
| Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang | | |
| Pembiayaan | 1.175.133.029 | 1.299.653.925 |
| Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun | <u>680.582.019</u> | <u>698.905.606</u> |
| Bagian Jangka Panjang | <u>494.551.010</u> | <u>600.748.319</u> |

- Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G A/T dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 26 September 2025 sampai dengan 27 Agustus 2028 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,25%.
- Pada tanggal 22 Maret 2025, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Honda HRV 1.5 SE CVT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 22 Maret 2025 sampai dengan 22 Februari 2028 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,88%.
- Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 19 Maret 2025 sampai dengan 19 Februari 2028 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,88%.
- Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Innova 2.4 G A/T dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 6 November 2024 sampai dengan 6 Oktober 2027 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,45%.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Yaris Cross 1.5 S HYBRID dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 16 Oktober 2024 sampai dengan 16 September 2027 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,45%.
- Pada tanggal 1 February 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Canter dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 1 February 2024 sampai dengan 1 Juli 2027.

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Bank Central Asia | 4.345.741.378 | 6.082.121.484 |
| Jumlah | <u>4.345.741.378</u> | <u>6.082.121.484</u> |

b. Utang Bank Jangka Panjang

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Bank Central Asia | 578.333.294 | 878.333.308 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | 80.000.004 | 80.000.004 |
| Bagian Jangka Panjang | <u>498.333.290</u> | <u>798.333.304</u> |

Rincian angsuran di masa mendatang atas utang jangka panjang dari bank adalah sebagai berikut:

| <u>Jatuh Tempo</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 2025 | - | 6.162.121.488 |
| 2026 | 4.425.741.382 | 80.000.004 |
| 2027 | 80.000.004 | 80.000.004 |
| 2028 | 418.333.286 | 638.333.296 |
| Total Angsuran | <u>4.924.074.672</u> | <u>6.960.454.792</u> |

- a) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00133/SYP/SPPJ/2025 tanggal 9 April 2025 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1:

| | |
|--------------------|--|
| Plafon | : Rp 4.000.000.000. |
| Jenis Kredit | : Kredit Lokal. |
| Jangka Waktu | : 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2025 sampai dengan 5 Mei 2026. |
| Suku Bunga | : 10,5% p.a. |
| Provisi | : 0,5%. |
| Biaya Administrasi | : Rp 7.500.000 |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

| | | |
|--------------|---|--|
| Plafon | : | Rp 4.000.000.000. |
| Jenis Kredit | : | Kredit Lokal. |
| Jangka Waktu | : | 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025. |
| Suku Bunga | : | 10,5% p.a. |
| Provisi | : | 0,5%. |

- b) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00133/SYP/SPPJ/2025 tanggal 9 April 2025 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2:

| | | |
|--------------------|---|--|
| Plafon | : | Rp 2.100.000.000. |
| Jenis Kredit | : | Kredit Lokal. |
| Jangka Waktu | : | 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2025 sampai dengan 5 Mei 2026. |
| Suku Bunga | : | 9,5% p.a. |
| Provisi | : | 0,5%. |
| Biaya Administrasi | : | Rp 7.500.000. |

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

| | | |
|--------------|---|--|
| Plafon | : | Rp 2.100.000.000. |
| Jenis Kredit | : | Kredit Lokal. |
| Jangka Waktu | : | 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025. |
| Suku Bunga | : | 9,5% p.a. |
| Provisi | : | 0,5%. |

- c) Berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Kredit Nomor 00474/0980S/SPPK/2022 tanggal 31 Mei 2022 sebagai berikut:

Fasilitas *Installment Loan* 1:

| | | |
|--------------|---|---|
| Plafon | : | Rp 400.000.000. |
| Jenis Kredit | : | Kredit Modal Kerja. |
| Jangka Waktu | : | 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 22 Juni 2024 sampai dengan 22 Juni 2026. |
| Suku Bunga | : | 8,75% p.a. |
| Agunan | : | <ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 02712. terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok L.1 No. 5 seluas 153 m2 terdaftar atas nama Evyana Soemargono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak. tidak ada yang dikecualikan. |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00133/SYP/SPPJ/2025 tanggal 9 April 2025 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 3:

| | | |
|--------------------|---|--|
| Plafon | : | Rp 900.000.000. |
| Jenis Kredit | : | Kredit Lokal. |
| Jangka Waktu | : | 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2025 sampai dengan 5 Mei 2026. |
| Suku Bunga | : | 10.5% p.a. |
| Provisi | : | 0,5%. |
| Biaya Administrasi | : | Rp 7.500.000. |

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

| | | |
|--------------|---|--|
| Plafon | : | Rp 900.000.000. |
| Jenis Kredit | : | Kredit Lokal. |
| Jangka Waktu | : | 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025. |
| Suku Bunga | : | 10.5% p.a. |
| Provisi | : | 0,5%. |

Fasilitas *Installment Loan* 2:

| | | |
|--------------|---|---|
| Plafon | : | Rp 1.100.000.000. |
| Jenis Kredit | : | Kredit Modal Kerja. |
| Jangka Waktu | : | 60 (enam puluh bulan) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2028. |
| Suku Bunga | : | 7,25% p.a. |
| Agunan | : | <ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 337/Brontokusuman, terletak dalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan. Kelurahan Brontokusuman, seluas 84 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan. |

Agunan yang diserahkan:

- a. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Desa Curug Sangereng, setempat dikenal sebagai Blok A. No.15. seluas 80 m² terdaftar atas nama Kartiko Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- b. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 02712/Cilenggang, terletak dalam Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok: L.1 No.5. seluas 153 m² terdaftar atas nama Evyana Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 337/Brontokusuman, terletak dalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Brontokusuman seluas 84 m² terdaftar atas nama Kartiko Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- d. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04608/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 24 m² terdaftar atas nama Yusuf Christiono.
 - Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
 - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 05/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.
- e. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 66 m² terdaftar atas nama Yusuf Christiono;
 - Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
 - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat di hadapan Elly Puspita Sunarya, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan Perusahaan:

Selama perusahaan belum bayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain,
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.

Berikut syarat dan ketentuan *negative covenant*:

- Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan *Ultimate Shareholder* saat ini menjadi minoritas.
- Memberitahu secara tertulis kepada BCA setiap terdapat *Corporate Action* (termasuk mengubah *pemegang* saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian dipasar modal.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut. Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan nomor laporan 0941/MR-NM-PSAK219-LPIN/II/2026 tanggal laporan 2 Februari 2026, dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan nomor laporan 1008/ST-NM-PSAK219-LPIN/II/2025 tanggal laporan 25 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 45 dan 39 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Diakui pada Laba Rugi | | |
| Biaya Jasa Kini | 406.353.000 | 372.729.000 |
| Biaya Jasa Lalu | (81.193.000) | 76.599.000 |
| Biaya Bunga Neto | 75.917.000 | 65.275.000 |
| Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu | <u>56.343.000</u> | <u>64.755.000</u> |
| Sub Jumlah | <u>457.420.000</u> | <u>579.358.000</u> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - <i>neto</i> : | | |
| Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (115.712.000) | (77.830.000) |
| Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | <u>(25.594.000)</u> | <u>(190.058.000)</u> |
| Jumlah | <u>(141.306.000)</u> | <u>(267.888.000)</u> |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Liabilitas imbalan pasti - awal | 1.234.894.000 | 957.926.000 |
| Biaya Jasa Kini | 406.353.000 | 372.729.000 |
| Biaya Jasa Lalu | (81.193.000) | 76.599.000 |
| Biaya Bunga | 75.917.000 | 65.275.000 |
| Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan sesuai Provisi yang Dihitung | - | (34.502.000) |
| Penyesuaian Liabilitas Akibat Pengakuan Masa Kerja Lalu | 56.343.000 | 64.755.000 |
| Karyawan (Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan (Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman | (115.712.000) | (77.830.000) |
| | <u>(25.594.000)</u> | <u>(190.058.000)</u> |
| Jumlah | <u>1.551.008.000</u> | <u>1.234.894.000</u> |

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat Diskonto per Tahun | 6,60% | 7,15% |
| Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun | | |
| Jangka Pendek | 3,00% | 5,00% |
| Jangka Panjang | 7,00% | 8,50% |
| Tingkat Pensiun Normal | 59 Tahun | 58 Tahun |
| Tingkat Kematian | TMI-2019 | TMI-2019 |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------|---------------|---------------|
| Kenaikan 1% | | |
| Nilai kini | 1.429.256.000 | 1.131.985.000 |
| Penurunan 1% | | |
| Nilai kini | 1.690.519.000 | 1.353.085.000 |

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------|---------------|---------------|
| Kenaikan 1% Nilai kini | 1.823.406.000 | 1.354.238.000 |
| Penurunan 1% Nilai kini | 1.431.503.000 | 1.129.076.000 |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | 31 Desember 2025 | | |
|--|--------------------|--------------------------|-----------------------|
| | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan (%) | Jumlah Modal Disetor |
| Kartiko Soemargono | 216.125.000 | 33,25% | 4.322.500.000 |
| Jong Anton Dwi Putro | 91.000.000 | 14,00% | 1.820.000.000 |
| Trisno Harnadi | 86.450.000 | 13,30% | 1.729.000.000 |
| Clarissa Calluella Haberth | 61.425.000 | 9,45% | 1.228.500.000 |
| Agus Sanusi | 39.003.700 | 6,00% | 780.074.000 |
| Masyarakat (Masing-masing persentase kepemilikan < 5%) | 156.005.075 | 24,00% | 3.120.101.500 |
| Jumlah | 650.008.775 | 100,00% | 13.000.175.500 |

| Nama Pemegang Saham | 31 Desember 2024 | | |
|--|--------------------|--------------------------|-----------------------|
| | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan (%) | Jumlah Modal Disetor |
| Kartiko Soemargono | 216.125.000 | 33,25% | 4.322.500.000 |
| Jong Anton Dwi Putro | 91.000.000 | 14,00% | 1.820.000.000 |
| Trisno Harnadi | 86.450.000 | 13,30% | 1.729.000.000 |
| Clarissa Calluella Haberth | 61.425.000 | 9,45% | 1.228.500.000 |
| Agus Sanusi | 40.265.600 | 6,19% | 805.312.000 |
| Masyarakat (Masing-masing persentase kepemilikan < 5%) | 154.743.175 | 23,81% | 3.094.863.500 |
| Jumlah | 650.008.775 | 100,00% | 13.000.175.500 |

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692. Tahun 2024, tanggal 5 Februari 2024, menyetujui adanya perubahan anggaran dasar sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 195.000.000 lembar saham dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah penawaran umum dengan nominal sebesar Rp 3.900.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,- melalui penawaran umum perdana saham kepada masyarakat.
- Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp 36.400.000.000 terbagi atas 1.820.000.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 20,-
- Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian tersebut.
 - Tn. Kartiko Soemargono sebanyak 216.125.000 saham atau sebesar Rp 4.322.500.000.
 - Tn. Jong Anton Dwi Putro sebanyak 91.000.000 saham atau sebesar Rp 1.820.000.000.
 - Tn. Trisno Harnadi sebanyak 86.450.000 saham atau sebesar Rp 1.729.000.000.
 - Ny. Clarissa Calluella Haberth sebanyak 61.425.000 saham atau sebesar Rp 1.228.500.000.
 - Masyarakat sebanyak 195.000.000 saham atau sebesar Rp 3.900.000.000.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Maret 2023 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018457.AH.01.02 tahun 2023, tanggal 24 Maret 2023, menyetujui hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.
- Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar Rp 3.900.000.000 yang terdiri dari 195.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 20,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 7.000.000.000 menjadi sebesar Rp 9.100.000.000 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
- Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 20.

b) Tambahan Modal Disetor

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Tambahan modal disetor dari <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Penawaran Perdana Saham sebesar 195.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 yang ditawarkan Rp 200 Pelaksanaan Warran | 35.100.000.000 1.404.000 | 35.100.000.000 1.404.000 |
| Dikurangi Biaya Emisi Saham | <u>(2.052.881.355)</u> | <u>(2.052.881.355)</u> |
| Jumlah | <u>33.048.522.645</u> | <u>33.048.522.645</u> |

c) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 300.000.000 atau 2,31% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 102 tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 300.000.000 atau 2,31% dari modal disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 196 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 200.000.000 atau 1,53% dari modal disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|------------|----------------------|----------------------|
| Saldo Laba | <u>4.584.498.112</u> | <u>3.957.410.755</u> |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|--------------------|---------------------|
| Saldo Awal | 187.154.276 | (27.946.620) |
| Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18) | 141.306.000 | 267.888.000 |
| Pajak Penghasilan | (31.087.320) | (52.787.104) |
| Saldo Akhir | 297.372.956 | 187.154.276 |

21. PENJUALAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Penjualan Oli Pelumas | 67.712.609.415 | 78.252.446.798 |
| Jumlah | 67.712.609.415 | 78.252.446.798 |

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Ketiga | | |
| PT Golden Jaguarasa | 17.400.000.001 | 25.918.918.920 |
| PT Anugerah Lampung Sejahtera | 5.299.580.892 | 1.237.537.421 |
| PT Oto Wira Eka Nusa | 3.217.135.983 | 924.965.704 |
| PT Bintang Timur Prima Lestari | 3.262.606.028 | - |
| PT Rilexindo Pelumas Perkasa | 2.925.983.200 | 2.098.938.818 |
| CV Lancar Rezeki Berkat Jaya | 2.924.327.562 | 2.152.691.781 |
| PT Oto Jaya Distribusindo | 2.440.342.486 | 3.369.767.466 |
| PT Sarana Solusi Mandiri | 2.215.998.403 | 2.958.199.931 |
| CV RR Auto Berkah | 2.162.338.225 | 2.056.564.140 |
| PT Surya Vesakha Pamungkas | 1.947.630.477 | - |
| PT Kencana Indotama Grafika | 1.642.101.480 | 2.510.270.945 |
| PT Pulau Seroja Jaya | 1.653.877.800 | 1.882.800.000 |
| CV Hitam Manis | 1.517.672.400 | 1.196.242.523 |
| CV Danaswara | 1.146.056.520 | 2.068.900.163 |
| CV Primarindo Otomitra Sejahtera | - | 1.712.594.097 |
| PT Grande Bahana Nusa | - | 1.565.106.897 |
| PT Sriwijaya Andalan Sakti | - | 1.420.054.580 |
| Lain-lain (Dibawah Rp 1.000.000.000) | 17.956.957.958 | 25.178.893.412 |
| Jumlah | 67.712.609.415 | 78.252.446.798 |

Rincian pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Golden Jaguarasa | 17.400.000.001 | 25.918.918.920 |
| PT Oto Jaya Distribusindo | 1.547.270.592 | 3.369.767.466 |
| Jumlah | 18.947.270.593 | 29.288.686.386 |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Persediaan Awal | 6.460.945.991 | 12.321.295.715 |
| Pembelian | 44.675.194.832 | 43.458.731.934 |
| Persediaan Akhir | <u>(16.743.766.766)</u> | <u>(6.460.945.991)</u> |
| Sub Jumlah | <u>34.392.374.057</u> | <u>49.319.081.658</u> |
| Biaya Produksi | | |
| Biaya Angkut | 2.310.682.904 | 1.826.561.957 |
| Biaya Gudang | 432.109.281 | 94.004.879 |
| Tenaga Kerja Langsung | 205.810.600 | 434.091.500 |
| Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9) | 168.552.383 | 219.687.125 |
| Penyusutan Aset Hak - Guna Gudang (Catatan 10) | 130.000.000 | 130.000.000 |
| Listrik Gudang | 78.200.118 | 30.944.475 |
| Utilitas | 29.240.814 | 29.387.747 |
| Pemeliharaan | 25.376.411 | 61.676.552 |
| Produksi Lainnya | 15.107.500 | 59.988.650 |
| Asuransi Gudang | 14.751.165 | 11.776.250 |
| Telepon, Internet Gudang | <u>6.344.683</u> | <u>5.152.008</u> |
| Jumlah | <u>37.808.549.916</u> | <u>52.222.352.801</u> |

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban penjualan adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| PT Bias Inti Sejahtera | 16.999.777.200 | 6.034.400.000 |
| PT Pacific Lubritama Indonesia | 12.439.579.760 | 4.188.922.428 |
| PT Nusaraya Putra Mandiri | 5.732.991.138 | 14.758.785.751 |
| Lupromax International Pte Ltd | <u>2.363.270.509</u> | <u>4.219.093.495</u> |
| Jumlah | <u>37.535.618.607</u> | <u>29.201.201.674</u> |

23. BEBAN PENJUALAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| Pemasaran | 14.935.738.096 | 12.038.773.579 |
| Komisi | 1.281.557.455 | 1.365.612.081 |
| Lain-lain | <u>22.798.469</u> | <u>53.036.497</u> |
| Jumlah | <u>16.240.094.020</u> | <u>15.283.984.114</u> |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------------|-----------------------------|
| Gaji dan Tunjangan | 8.214.238.317 | 5.862.719.492 |
| Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9) | 825.936.732 | 634.501.046 |
| Jasa Profesional | 603.002.000 | 582.415.487 |
| Kantor | 508.961.046 | 395.514.934 |
| Transportasi | 503.107.440 | 455.367.444 |
| Imbalan Pascakerja (Catatan 18) | 457.420.000 | 579.358.000 |
| Perizinan | 200.841.780 | 348.057.782 |
| Pemeliharaan | 144.157.564 | 137.023.560 |
| Jamuan | 138.662.500 | 118.960.115 |
| Asuransi | 132.890.833 | 135.191.001 |
| Penyusutan Aset Hak - Guna Ruko (Catatan 10) | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Denda Pajak | 98.138.503 | 28.931.511 |
| Pelatihan Seminar | 69.276.426 | 339.589.159 |
| Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5) | 57.199.459 | 253.401.308 |
| Jumlah | <u>12.053.832.600</u> | <u>9.971.030.839</u> |

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Pendapatan Bunga | 214.515.528 | 240.372.875 |
| Pendapatan Lain-lain | 105.462.255 | 15.463.219 |
| Selisih Kurs | 32.626 | (19.216.872) |
| Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 9) | (49.583.333) | - |
| Jumlah | <u>270.427.076</u> | <u>236.619.222</u> |

Pendapatan lain-lain tahun 2025 utamanya berasal dari penerimaan pengembalian atas penutupan polis asuransi AIA Finance sebesar Rp 96.476.478.

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Bunga dan Keuangan | 590.399.924 | 748.894.775 |
| Biaya Administrasi Bank | 72.566.320 | 61.873.614 |
| Jumlah | <u>662.966.244</u> | <u>810.768.389</u> |

27. LABA PER SAHAM

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham | 727.087.357 | 955.296.803 |
| Jumlah Saham | <u>Lembar</u> | <u>Lembar</u> |
| Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba | 650.008.775 | 650.008.775 |
| Laba Per saham Dasar | <u>1,12</u> | <u>1,47</u> |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

| | 2025 | 2024 |
|---|-------------|---------------|
| Penambahan Aset Tetap melalui peningkatan Utang Pembiayaan Aset Tetap | 653.559.183 | 1.030.398.900 |

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

| | Saldo Awal 31 Desember 2024 | Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan | | Perubahan Transaksi Non-Kas | |
|-----------------------------|-----------------------------------|--|------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | Penerimaan | Pembayaran | Penambahan Aset Tetap | Saldo Akhir 31 Desember 2025 |
| Utang Pembiayaan Aset Tetap | 1.299.653.925 | - | (778.080.079) | 653.559.183 | 1.175.133.029 |
| Utang Bank | 6.960.454.792 | 1.830.880.588 | (3.867.260.708) | - | 4.924.074.672 |
| Jumlah | 8.260.108.717 | 1.830.880.588 | (4.645.340.787) | 653.559.183 | 6.099.207.701 |

| | Saldo Awal 31 Desember 2023 | Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan | | Perubahan Transaksi Non-Kas | |
|-----------------------------|-----------------------------------|--|------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | | Penerimaan | Pembayaran | Penambahan Aset Tetap | Saldo Akhir 31 Desember 2025 |
| Utang Pembiayaan Aset Tetap | 664.145.642 | - | (394.890.617) | 1.030.398.900 | 1.299.653.925 |
| Utang Bank | 7.597.373.194 | 1.100.000.000 | (1.736.918.402) | - | 6.960.454.792 |
| Jumlah | 8.261.518.836 | 1.100.000.000 | (2.131.809.019) | 1.030.398.900 | 8.260.108.717 |

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 4 dan 19).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | | 2024 | |
|-------------------|--------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| | Rupiah | Setara dengan Dolar | Rupiah | Setara dengan Dolar |
| Liabilitas | | | | |
| Utang Usaha | 639.900.756 | 38.132 | 1.974.282.501 | 122.156 |
| Jumlah | 639.900.756 | 38.132 | 1.974.282.501 | 122.156 |

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

| | 2025 | | | |
|---------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|-----------------------|
| | Kurang dari 1 Tahun | 1 - 2 Tahun | Lebih dari 2 tahun | Jumlah |
| Utang Usaha kepada Pihak Ketiga | 7.807.122.636 | - | - | 7.807.122.636 |
| Utang Pembiayaan Aset Tetap | 680.582.019 | 247.275.505 | 247.275.505 | 1.175.133.029 |
| Utang Bank | 878.333.308 | 356.927.151 | 3.688.814.213 | 4.924.074.672 |
| Jumlah | 9.366.037.963 | 604.202.656 | 3.936.089.718 | 13.906.330.337 |
| | 2024 | | | |
| | Kurang dari 1 Tahun | 1 - 2 Tahun | Lebih dari 2 tahun | Jumlah |
| Utang Usaha kepada Pihak Ketiga | 7.426.493.877 | - | - | 7.426.493.877 |
| Utang Pembiayaan Aset Tetap | 698.905.606 | 393.668.709 | 207.079.610 | 1.299.653.925 |
| Utang Bank | 878.333.308 | 356.927.151 | 5.725.194.333 | 6.960.454.792 |
| Jumlah | 9.003.732.791 | 750.595.860 | 5.932.273.943 | 15.686.602.594 |

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113 " Pengukuran Nilai Wajar " mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2), dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas:

| <u>31 Desember 2025</u> | <u>Tingkat 1</u> | <u>Tingkat 2</u> | <u>Tingkat 3</u> | <u>Jumlah</u> |
|---|------------------|----------------------|------------------|----------------------|
| <u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u> | | | | |
| Aset Non-Keuangan | | | | |
| Aset Tetap | - | 3.569.531.647 | - | 3.569.531.647 |
| Jumlah | - | 3.569.531.647 | - | 3.569.531.647 |
| <u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u> | | | | |
| Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi | | | | |
| Utang Bank | - | 4.924.074.672 | - | 4.924.074.672 |
| Utang Pembelian Aset Tetap | - | 1.175.133.029 | - | 1.175.133.029 |
| Jumlah | - | 6.099.207.701 | - | 6.099.207.701 |
| | | | | |
| <u>31 Desember 2024</u> | <u>Tingkat 1</u> | <u>Tingkat 2</u> | <u>Tingkat 3</u> | <u>Jumlah</u> |
| <u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u> | | | | |
| Aset Non-Keuangan | | | | |
| Aset Tetap | - | 3.181.593.075 | - | 3.181.593.075 |
| Jumlah | - | 3.181.593.075 | - | 3.181.593.075 |
| <u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u> | | | | |
| Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi | | | | |
| Utang Bank | - | 6.960.454.792 | - | 6.960.454.792 |
| Utang Pembelian Aset Tetap | - | 1.299.653.925 | - | 1.299.653.925 |
| Jumlah | - | 8.260.108.717 | - | 8.260.108.717 |

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan oli pelumas berdasarkan segmen geografis berikut ini:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| Jawa dan Bali | 46.482.139.015 | 56.011.960.367 |
| Sumatera | 13.731.990.552 | 2.588.222.789 |
| Kalimantan | 4.610.967.517 | 12.654.420.634 |
| Sulawesi | 2.887.512.331 | 6.997.843.008 |
| Jumlah | <u>67.712.609.415</u> | <u>78.252.446.798</u> |

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Gaji, bonus dan tunjangan | 1.089.785.526 | 1.002.800.508 |

33. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

| | <u>31 Desember 2024</u> | | |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| | <u>Sebelum Reklasifikasi</u> | <u>Reklasifikasi</u> | <u>Setelah Reklasifikasi</u> |
| Beban Pokok Penjualan | 50.395.790.844 | 1.826.561.957 | 52.222.352.801 |
| Beban Penjualan | 15.283.984.114 | (1.826.561.957) | 13.457.422.157 |

34. IKATAN

Perjanjian Perdagangan

PT Golden Jaguarasia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 052/PKP/DIRUT/LPI/IX/2023 antara Perusahaan dengan PT Golden Jaguarasia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan penjualan produk ATS Additive dengan Merek dagang Lupromax.

Perjanjian dimulai sejak 25 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2024. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan Surat Perintah Kerja (SPK) di tahun 2025. Penjualan dilakukan berdasarkan sistem *Purchase Order* (PO).

Perjanjian Distribusi Produk

PT Kencana Indotama Grafika

Berdasarkan perpanjangan Surat Perjanjian Kerjasama No. 03/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2026, bahwa perusahaan dan PT Kencana Indotama Grafika melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama pemasaran Pontianak, Kalimantan Barat.

Perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 04/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2024, bahwa perusahaan dan PT Kencana Indotama Grafika melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama pemasaran Pontianak, Kalimantan Barat. Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Anugerah Lampung Sejahtera

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 9/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2026 antara Perusahaan dengan PT Anugerah Lampung Sejahtera, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama pemasaran Lampung.

Perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 14/PKS-PD/DIRUT-LPI/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Anugerah Lampung Sejahtera, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama pemasaran Lampung. Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Oto Wira Eka Nusa

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 8/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2026 antara Perusahaan dengan PT Oto Wira Eka Nusa, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama pemasaran Pekanbaru - Riau.

Perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 2/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2025 antara Perusahaan dengan PT Oto Wira Eka Nusa, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama pemasaran Pekanbaru - Riau. Perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Rilexindo Pelumas Perkasa

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 1/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2026 antara Perusahaan dengan PT Rilexindo Pelumas Perkasa, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax dengan Type Oli Silver 54.000 liter dengan target dalam 1 tahun sebesar 13.500 liter termasuk *Fleet* (Oli Drum/Pail) di wilayah kerjasama pemasaran Jambi.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 5/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2024 antara Perusahaan dengan PT Rilexindo Pelumas Perkasa, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax dengan Type Oli Silver 54.000 liter dengan target dalam 1 tahun sebesar 13.500 liter termasuk *Fleet* (Oli Drum/Pail) di wilayah kerjasama pemasaran Jambi. Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Sarana Solusi Mandiri

Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kerjasama No. 02/PKS-PD/DIRUT-LPI/I/2026 antara Perusahaan dengan PT Sarana Solusi Mandiri, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif dengan Merek dagang Lupromax sebagai berikut:

I. Daftar Produk OLI LUPROMAX

| No. | LUPROMAX Oil | SAE | API |
|---------------------------------------|-------------------------------------|--------|-----------------|
| PCMO (Passenger Car Motor Oil) | | | |
| I. | GASOLINE ENGINE OIL | | |
| | Fully Synthetic Oil | | |
| | ➤ LUPROMAX RAZER 8000 | 0W 20 | API SN |
| | ➤ LUPROMAX HYPERION 8000 | 5W 40 | API SN |
| | ➤ LUPROMAX ZELOS 8000 | 5W 30 | API SN |
| | Synthetic Oil | | |
| | ➤ LUPROMAX AEGLE E+ | 5W 30 | API SN |
| | ➤ LUPROMAX AEGLE 7000 | 10W40 | API SN |
| | ➤ LUPROMAX AEGLE 8000 | 10W40 | API SN |
| II | DIESEL ENGINE OIL | | |
| | Synthetic Oil | | |
| | ➤ LUPROMAX ZELOS 5000D | 5W 40 | API CI4 |
| | ➤ LUPROMAX ZELOS 8000D | 5W 30 | API CI4 PLUS |
| | ➤ LUPROMAX AEGLE 7000D | 15W 40 | API CI4 |
| III | GEAR & TRANSMISION FLUID | | |
| | ➤ LUPROMAX GUARD 5000 | 80W 90 | GL 5 |
| | ➤ LUPROMAX ATF CVT | | FULLY |
| | ➤ LUPROMAX ATF MV | | FULLY |
| IV | INDUSTRIAL OIL | | |
| | LUPROMAX SHIELD 5000D (DRUM) | 15W40 | CI 4 |
| | LUPROMAX SHIELD 40 | SAE40 | API CF MINUS 4 |
| | LUPROMAX GUARD GS 90 | SAE90 | API GL 4 |
| | LUPROMAX GUARD GX 140 | SAE140 | GL 5 |
| | LUPROMAX HYDROS HT 10 | | HYDRAULIC OIL |
| | LUPROMAX HYDROS HY 68 | | HYDRAULIC OIL |
| MCO (Motorcycle Oil) | | | |
| I. | Fully Synthetic Oil | | |
| | ➤ LUPROMAX RAZER 4T RACING | 10W 30 | JASO MA2 API SL |
| | ➤ LUPROMAX RAZER RACING MATIC | 10W 30 | JASO MB2 API SL |
| | Synthetic Oil | | |
| | ➤ LUPROMAX AEGLE 4T | 10W 40 | JASO MA2 API SL |
| | ➤ LUPROMAX AEGLE MATIC | 10W 30 | JASO MB2 API SL |
| | ➤ LUPROMAX AEGLE SUPER MATIC | 10W 40 | JASO MB2 API SL |

II. Daftar Produk ADITIF LUPROMAX

| No. | LUPROMAX Additives | Kemasan | Karton / Botol |
|-----|--|---------|----------------|
| 1. | LUPROMAX EA – Engine Additive | 150 MI | 12 |
| | | 30 MI | 24 |
| 2. | LUPROMAX DFT – Diesel Fuel Treatment | 150 MI | 12 |
| 3. | LUPROMAX ACCELERATOR | 225 MI | 12 |
| 4. | LUPROMAX CHAIN LUBE <i>Aerosol</i> | 110 MI | 12 |
| 5. | LUPROMAX CARB + INJECTOR CLEANER <i>Aerosol</i> | 200 MI | 12 |
| 6. | LUPROMAX GREASE <i>Aerosol</i> | 200 MI | 12 |
| 7. | LUPROMAX X5 (Super Penetrant Aerosol) | 200 MI | 12 |
| 8. | LUPROMAX ABC – COOLANNT | 4 L | 3 |

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Sarana Solusi Mandiri sehubungan dengan merek dagang diatur sebagai berikut:

- PT Sarana Solusi Mandiri menggunakan logo "Lupromax" dalam mengiklankan pelumas otomotif dan adiktif namun semua iklan harus mengajukan kepada Perusahaan terlebih dahulu dan hanya dapat digunakan dengan izin tertulis dari perusahaan.
- PT Sarana Solusi Mandiri tidak akan melakukan dan tidak akan membiarkan dilakukannya hal-hal yang dapat mengurangi atau mengganggu itikad baik yang berhubungan dengan merek dagang "Lupromax" atau mempunyai dampak negatif terhadap reputasi dari Lupromax.
- PT Sarana Solusi Mandiri mengakui bahwa semua merek dagang terkait dengan pelumas dan adiktif merupakan hak eksklusif dari Perusahaan sebagai pemegang lisensi yang sah.

Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

CV Central Celebes Perkasa

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 13/PKS-PD/DIRUT-LPI/II/2024 antara Perusahaan dengan CV Central Celebes Perkasa, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama pemasaran Palu dan Gorontalo.

Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian Lisensi

Magna International Pte Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan Magna International Pte Ltd, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk menggunakan merek dagang Lupromax sebagai berikut:

- Memulai dan menjalankan bisnis pembuatan, promosi, dan penjualan pelumas dengan menggunakan merek dagang Lupromax. Lisensi yang diberikan dengan merek dagang diantaranya:
 - Lupromax
 - Lupromax Shield
 - Lupromax - Aegle
 - Lupromax - Razor
 - Lupromax - Hyperion
 - Lupromax Accelerator
- Masa berlaku perjanjian kerjasama sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

Perjanjian Kerjasama dengan Pemasok

a. PT Pacific Lubritama Indonesia

Berdasarkan Addendum perjanjian kerjasama No. 029/PLI-OEM/VIII/2025 antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending dan Filling* produk pelumas dengan merek Lupromax dengan memberikan jaminan kualitas sebagai berikut:

- PT Pacific Lubritama Indonesia menjamin produk pelumas yang disediakan dan dijual sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
- Perusahaan berhak melakukan pengujian produk pelumas yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia. Apabila hasil pengujian tidak sesuai dengan spesifikasi maka perusahaan berhak menolak kedatangan produk yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia sehubungan dengan merek diatur sebagai berikut:

- Perusahaan dan PT Pacific Lubritama Indonesia sepakat menggunakan merek "Lupromax" sebagaimana dalam Sertifikat Hak Merek No. IDM000418224.
- Hak Merek pada Pasal 5 ayat 1 ini adalah Hak Kekayaan Intelektual milik Perusahaan yang mana PT Pacific Lubritama Indonesia tidak mempunyai hak untuk memiliki dan/atau mempergunakan untuk kepentingan usaha PT Pacific Lubritama Indonesia dengan pihak lain manapun, karena dapat membawa kerugian bagi perusahaan sebagai pemilik merek tersebut.

Perjanjian dimulai sejak 5 Agustus 2025 sampai dengan 4 Agustus 2030.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 04/006/PLI-OEM/II/2022 antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending dan Filling* produk pelumas dengan merek Lupromax dengan memberikan jaminan kualitas. Perjanjian dimulai sejak 3 Januari 2022 sampai dengan 3 Januari 2025 dengan nilai kontrak 46.500 liter.

b. PT Nusaraya Putra Mandiri

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 002/PK/NPM/II/2026 antara Perusahaan dengan PT Nusaraya Putra Mandiri, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending dan Filling* Pelumas sebagai berikut:

- PT Nusaraya Putra Mandiri sebagai produsen minyak pelumas yang menjamin mutu dan kualitas dari setiap jenis produk yang akan di produksi dari waktu ke waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Perusahaan akan memberikan *forecast* setiap bulannya kepada PT Nusaraya Putra Mandiri sebelum tanggal 10, *forecast* diberikan dalam bentuk *3 month rolling forecast*.
- *Packaging* yang tersimpan di NPM yang mana tidak ada dalam *3 month rolling forecast* atau apabila ada perubahan pada desain tidak akan digunakan lagi kedepannya agar dapat dilakukan penarikan kembali guna meminimalisir kesalahan pemakaian dan pemaksimalan *space* simpan.
- *Stock* yang melebihi batas akan dikenakan biaya simpan senilai Rp.9.000 /palet atau perhari yang akan dibebankan ke pihak perusahaan.

Perjanjian dimulai sejak 22 Februari sampai dengan 21 Februari 2031. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan PT Nusaraya Putra Mandiri masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.

Perjanjian Distribusi dan Transportasi

PT Pandu Siwi Sentosa Bali

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 000/PSS-BL/1/2023 antara Perusahaan dengan PT Pandu Siwi Sentosa Bali, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Space Warehouse* dan *Delivery* Paket dengan layanan pengiriman sebagai berikut:

- PT Pandu Siwi Sentosa Bali akan mengirimkan barang berdasarkan AWB yang diisi oleh perusahaan untuk tujuan kota-kota yang ditentukan.
- Barang yang dilarang untuk dikirim adalah sebagai berikut:
 - a) Barang-barang berbahaya yang mudah meledak, beracun dan dapat menimbulkan api dan dapat merusak barang-barang lainnya seperti air accu.
 - b) Barang-barang yang terlarang seperti narkotik, ganja, morphin, shabu dan sejenisnya.
 - c) Waktu distribusi barang kiriman adalah setiap hari senin sampai sabtu, mulai pukul 08.30 wib sampai 17.00 wib
 - d) Pihak pertama harus menyampaikan barang kiriman ke alamat tujuan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Perjanjian dimulai sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2024. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan PT Pandu Siwi Sentosa Bali masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.